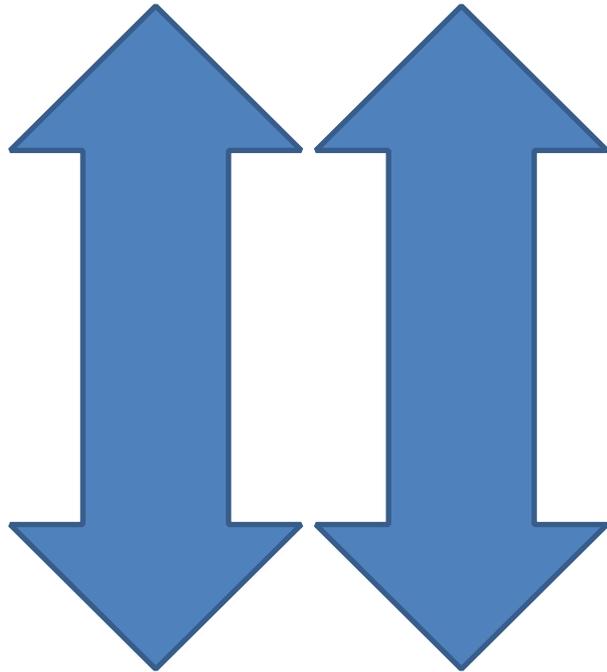


**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)**



**DINAS PERTANIAN DAN
KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN FLORES TIMUR**

TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah menganugerahkan kekuatan dan berkat-Nya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2023 dapat diselesaikan dengan baik.

LAKIP Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores dalam menyajikan kinerja pelaksanaan seluruh program dan kegiatan serta kebijaksanaan yang telah dijalankan pada tahun 2023. Mengambarkan hambatan maupun kendala yang dihadapi dan langkah – langkah strategis pemecahan masalah yang dilakukan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran.

LAKIP Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dan dimaksudkan sebagai upaya untuk mewujudkan Pemerintahan yang bersih (Good Governance) dan dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabel).

Kami menyadari bahwa LAKIP ini masih jauh dari harapannya. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaannya. Kiranya LAKIP Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2023 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik pemerintah maupun seluruh stakeholders yang membutuhkan. Semoga Tuhan Yang Maha Kasih memberkati kita semua. Terima kasih.

Larantuka, Januari 2023

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Flores Timur,



SEBAST. SINA KELEDEN, SP

Pembina Tk. 1

NIP: 19660525 199903 1 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA	4
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	38
BAB IV PENUTUP	105

BAB I

PENDAHULUAN

Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur merupakan salah satu instansi teknis yang bertugas membantu Bupati, khusus bidang Pertanian di Kabupaten Flores Timur. Pemerintah daerah Flores Timur, dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) 2023-2026 menetapkan Sasaran Pembangunan Daerah Kabupaten Flores Timur adalah ***“Terwujudnya Daya Saing Ekonomi”***, yang dimaksudkan agar komoditas unggulan dan potensial ditingkatkan produktivitas dan nilai ekonominya.

Pembangunan pertanian adalah bagian dari agenda RPD Tahun 2023-2026 yang merupakan kelanjutan dan bagian akhir dari RPJPD 2005-2025, masyarakat Flores Timur diharapkan sudah mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang termasuk di sektor pertanian. Hal ini dapat diwujudkan melalui pengembangan struktur perekonomian yang kokoh berbasis keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas dan berdaya saing. Untuk itu, pembangunan sektor pertanian dituntut bisa meningkatkan ketahanan pangan dan daya saingnya guna mendukung terwujudnya pertanian Indonesia yang maju, mandiri dan modern yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pertanian Tahun 2021-2024.

Pembangunan pertanian saat ini tidak hanya menitikberatkan di sektor hulu, namun dilakukan pembaruan dengan menjadikan pertanian sebagai motor penggerak transformasi pembangunan yang berimbang dan menyeluruh, atau disebut pertanian untuk pembangunan (Agriculture for Development) Dalam rangka menghadapi tantangan pembangunan sektor pertanian dan memperkuat ketahanan pangan maka strategi pembangunan sektor pertanian dilakukan melalui:

- ❖ **Peningkatan Produksi**

Upaya peningkatan produksi dilakukan dengan cara penyuluhan teknis dan pelatihan metode bertani yang efisien, Penggunaan teknologi modern, Pengolahan Tanah yang optimal dan pemilihan

varietas tanaman unggul.

❖ Diversifikasi Pangan dan Pendekatan Agroekologi

Konsep diversifikasi pangan mendorong petani menanam berbagai jenis tanaman pangan dan buah-buahan. Pendekatan agroekologi juga diperkenalkan dengan penekanan pada pengolahan tanah yang berkelanjutan, penggunaan pupuk organik dan pengendalian hama yang ramah lingkungan. Dengan mengurangi monokultur dan memperkenalkan polikultur keberagaman pangan dapat berlanjut.

❖ Pengembangan Infrastruktur Pertanian.

Infrastruktur yang memadai memastikan distribusi hasil pertanian yang lancar dan mengurangi pemborosan, sehingga petani mendapatkan harga yang adil dan konsumen mendapatkan pasokan pangan yang stabil.

❖ Pemberdayaan Petani melalui Digitalisasi

Kekuatan teknologi digital untuk pemberdayaan petani. Aplikasi mobile, platform online, dan sistem informasi pertanian telah diperkenalkan untuk memberikan petani akses ke informasi pasar secara real time, teknik bertani terkini dan panduan praktis. Digitalisasi juga memungkinkan pelaporan data pertanian yang akurat, memudahkan perencanaan dan pengambilan keputusan.

- ❖ **Kemitraan dengan Swasta dan Lembaga Internasional**
Dengan memperluas jaringan kemitraan pertanian kita mendapat akses ke sumber daya dan pengetahuan yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan komitmen dari setiap pimpinan instansi dalam lingkungan pemerintahan dalam melaksanakan Rencana Kinerja Tahunan yang telah disusun sebagai wahana yang memberikan perspektif mengenai apa yang akan dihasilkan. Tahapan ini dicapai melalui suatu rangkaian proses, yang diawali dengan Perencanaan Kinerja, dan merupakan suatu faktor penting bagi terselenggaranya manajemen pemerintahan yang baik. Rencana kinerja akan menuntun seluruh anggota organisasi pada capaian kinerja yang diinginkan, dan dapat digunakan sebagai alat untuk memastikan apakah organisasi telah melaksanakan delegasi wewenang yang diberikan.

Perencanaan dan penetapan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan bermanfaat dalam menyusun kegiatan prioritas yang dibutuhkan untuk dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan instansi lebih fokus dalam mengarahkan serta mengelola program dan kegiatan secara lebih baik, terarah dan terfokus.

Sasaran dan indikator kinerja utama yang diharapkan terwujud pada tahun 2022 adalah:

	<ul style="list-style-type: none"> - Golongan III - Golongan IV * Lembur Non ASN 	<p>100 OJ</p> <p>100 OJ</p> <p>97 OJ</p>
	3. Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada SKPD	
	<p>Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor- Alat Tulis kantor</p> <ul style="list-style-type: none"> * Kertas HVS 70 Gram * Balpoint * Map Plastik Snelhektek * Map Order Biasa (teka) <p>Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor- Alat/bahan untuk kegiatan lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> * Piloc <p>Belanja Lembur</p> <ul style="list-style-type: none"> * Lembur ASN - Golongan II - Golongan III - Golongan IV * Lembur Non ASN 	<p>5 Rim</p> <p>1 Dos</p> <p>15 Buah</p> <p>10 Buah</p> <p>4 Botol</p> <p>95 OJ</p> <p>100 OJ</p> <p>96 OJ</p> <p>100 OJ</p>
	4. Pendataan Dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	
	<ul style="list-style-type: none"> * Map Plastik * Kertas HVS * Foto Copi * Lembur ASN - Golongan II - Golongan III - Golongan IV * Lembur Non ASN 	<p>20 buah</p> <p>8 Rim</p> <p>1.500 Lembar</p> <p>30 Orang/Jam</p> <p>44 Orang/Jam</p> <p>43 Orang/Jam</p> <p>35 Orang/Jam</p>
	5. Monitoring, Evaluasi Dan Penilaian Kinerja Pegawai	
	<p>Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor- Alat Tulis kantor</p> <ul style="list-style-type: none"> * Map Folio Biasa * Kertas HVS 70 Gram <p>Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor- Bahan Cetak</p> <ul style="list-style-type: none"> * Jilid Lakban Biasa * Foto copy <p>Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor- Bahan Komputer</p> <ul style="list-style-type: none"> * Tinta Komputer Epson Warna 	<p>1 Pak</p> <p>5 Rim</p> <p>10 Buku</p> <p>2134 Lembar</p> <p>1 Botol</p>

	<ul style="list-style-type: none"> * Tinta Komputer Epson Hitam 	2 Botol
	<p>Belanja Lembur</p> <ul style="list-style-type: none"> * Lembur ASN <ul style="list-style-type: none"> - Golongan II - Golongan III - Golongan IV * Lembur Non ASN 	<p>82 OJ</p> <p>115 OJ</p> <p>85 OJ</p> <p>77 OJ</p>
	<p>6. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi</p> <p>Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor- Alat Tulis kantor</p> <ul style="list-style-type: none"> * Kertas HVS 70 gram 	10 Rim
	<p>Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor- Bahan Cetak</p> <ul style="list-style-type: none"> * Foto copy 	3500 Lembar
	<p>Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor- Bahan Komputer</p> <ul style="list-style-type: none"> * Tinta Canon Warna * Tinta Canon Hitam 	<p>2 Botol</p> <p>3 Botol</p>
	<p>Belanja Lembur</p> <ul style="list-style-type: none"> * Lembur ASN <ul style="list-style-type: none"> - Golongan III - Golongan IV 	<p>31 OJ</p> <p>32 OJ</p>
	<p>7. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Lainnya</p> <p>Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Alat Listrik</p> <ul style="list-style-type: none"> * Isolasi Unibel 	4 Buah
	<ul style="list-style-type: none"> * Vitting gantung niko * Klem Pipa Immundex 17 mm * Vitting Tempel Braco * Neon TL 40 Watt (Philips) * Kabel NYA Eterna 2,5 mm * Saklar Seri Tanam * Pipa Listrik (putih)/power (abu-abu) * Bok Pipa Listrik 5/8 Putih 	<p>12 Buah</p> <p>20 Dos</p> <p>12 Buah</p> <p>12 Buah</p> <p>1 Roll</p> <p>20 Buah</p> <p>100 Batang</p> <p>7 Kotak</p>
	<p>8. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</p> <p>Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor- Alat Tulis kantor</p> <ul style="list-style-type: none"> * Kertas HVS 70 Gram * Lem Botol Besar * Balpoint Faster * Isi Hekter No.10 	<p>10 Rim</p> <p>2 Buah</p> <p>1 Dos</p> <p>13 Dos</p>

* Amplop Kabinet Putih	4 Dos
* Balpoint Tinta Basah	1 Dos
* Buku Ekspedisi 100 Lembar	10 Buah
* Buku Kuitansi	10 Buah
* Amplop Sedang Coklat	5 Dos
* Buku Register 100 Lembar	10 Buah
* Hekter Kecil	1 Lusin
* Map Snelhekte Biasa	50 Buah
* Map Order Biasa (teka)	12 Buah
Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor- Bahan Komputer	
* Tinta Canon Warna	2 Botol
* Tinta Canon Hitam	4 Botol
* Tinta Epson Warna	2 Botol
* Tinta Epson Hitam	6 Botol
* Catridge Canon Warna	3 Buah
* Catridge Canon Hitam	4 Buah
9. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Belanja Bahan-bahan lainnya-Bahan Kebersihan	
* Sabun Cuci Tangan Sunlight	2 Buah
* Vortex 4 Liter	2 Tube
* Ember Plastik Kecil	2 Buah
* Gayung Mandi Plastik	3 Buah
* Keranjang Sampah Plastik	4 Buah
* Kertas Tisu	6 Roll
* Sapu Lidi	6 Buah
* Sikat WC Panjang	3 Buah
* Sapu Ijuk Sedang	7 Buah
* Kertas Tisu Kotak	10 Kotak
* Ember Air 70 Liter	2 Buah
* Selang Air 1/2 dim	1 Roll
* Alat Pel Super Mop	1 Pasang
10. Penyediaan Bahan Logistik Kantor Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor- Alat Tulis kantor	
* Gunting Kertas Sedang	7 Buah
* Isolasi Sedang	5 Roll
* Buku Ekspedisi	6 Buah
* Balpoint Snowman V-6/V.7	2 Dos
* Amplop Kabinet Putih	3 Dos
* Klip Kertas	14 Dos
* Lem Cair Pevival	14 Buah
* Mistar Besi 60 cm	7 Buah
* Pensil 2B	4 Lusin
* Binder Klip Sedang	30 Buah

* Isi Hekter	30 Dos
* Binder Klip Kecil	51 Buah
* Tip Ex Pencet Besar	14 Buah
* Amplop coklat B	5 Dos
* Amplop Sedang Coklat	5 Dos
* Flakban Bening 5 cm	7 Roll
* Flakban Hitam	7 Buah
* Buku Kas Folio	6 Buah
* Balpoint Faster	4 Dos
* Amplop Besar Pakai Tali	5 Dos
* Stip/Karet Penghapus	4 Lusin
* Pisau Cutter Kenko	7 Buah
* Balpoint Tinta Basah	2 Dos
* Buku Agenda	6 Buah
* Buku Kwarto	2 Lusin
* Isi Hekter	30 Dos
* Buku Kas Bendahara	6 Buah
* Hekter Ukuran 10	14 Buah
* Map Snelhektek Biasa	70 Buah
* Binder Klip Besar	50 Buah
* Hekter Ukuran 24/6	14 Buah
* Map Plastik Snelhektek	60 Buah
* Map Folio Biasa	2 Pak
* Map Batik	2 Pak
* Kertas HVS Kwarto e/f	10 Rim
* Kertas HVS e/f 70 gram	20 Rim

11. Penyediaan Barang Cetakan dan Pengandaan

Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor- Bahan Cetak

* Jilid Lem Punggung	133 Buku
* Foto copy	18822 Lembar

12. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah

* Belanja Langganan surat kabar/majalah	12 Bulan
---	----------

13. Fasilitasi Kunjungan Tamu

Belanja Makanan dan Minuman Rapat

* Minum/Snack	90 OK
* Makan	80 OK

Belanja Makan/Minum Tamu

* Minum/Snack	90 OK
* Makan	80 OK

	<p>19. Penyediaan Jasa Surat Menyurat Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor- Alat Tulis kantor * Buku Register * Buku Agenda Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak * Foto Copy</p>	<p>6 Buah 5 Buah 2346 Lembar</p>
<p>2. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan kegiatan aparatur</p>	<p>Persentase peningkatan sarana prasarana aparatur.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penatausahaan Arsip Dinamis Pada SKPD Belanja Modal Alat Kantor * Lemari Arsip 2. Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik Pada SKPD Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan * Belanja Perpanjang Aplikasi Zoom Meeting 3. Pengadaan Mebel Belanja Modal Kursi Kerja Pejabat * Office chair 4. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus * Pemeliharaan Kendaraan Exavator Belanja Modal Alat Pendingin * Kulkas Keluarga 1 Pintu Sharp * Air Conditioner LG 1 1/2 PK 5. Pengadaan Aset Tak Berwujud Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan * Belanja Perpanjang Aplikasi Zoom Meeting 6. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Us) 	<p>100% 1 Unit 1 Paket 5 Unit 1 Paket 1 Buah 1 Buah 1 Paket</p>

	* Gorden Pintu dan Jendela	22 Buah
	7. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Garasi/Pool * Parkiran/Knopi	1 Unit
	8. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya air dan Listrik Belanja Tagihan Air * Belanja Air (BPP) * Belanja Air (Dinas Pertanian) Belanja Tagihan Listrik * Biaya Listrik (BPP) * Biaya Listrik (Dinas Pertanian) Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan * Beban Jasa Kawat/Faksimili/Internet	75 M3 57 M3 240 Kali 12 Kali 16 Paket
	9. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas * Pertamina Belanja Pembayaran Pajak, Bea dan Perizinan * Beban Pajak Kendaraan Bermotor	2000 Liter 2 Unit
	10. Pemeliharaan Mebel Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga- Alat Rumah Tangga-Mebel * Service/Perbaikan Sofa	1 Set
	12. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	
	13. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi * Seng Gelombang	79 Lembar

	<p>14. Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover * Kertas HVS e/f 70 Gram Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer * Tinta Epson Hitam</p>	<p>4 Rim 1 Botol</p>
<p>3. Meningkatnya mutu system pelaporan capaian kinerja dan keuangan dinas</p>	<p>1. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Belanja Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan * Honorarium Pejabat Pengelola Keuangan OPD - Bendahara Penerimaan Pembantu * Honorarium Penanggungjawaban Pengelolaan Keuangan * Honorarium Pejabat Pengelola Keuangan OPD - Bendahara Penerimaan * Honorarium Pejabat Pengelola Keuangan OPD - Bendahara Pengeluaran Pembantu * Honorarium Pejabat Pengelola Keuangan OPD - Bendahara Barang * Honorarium Pejabat Pengelola Keuangan OPD - Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) * Honorarium Pejabat Pengelola Keuangan OPD - Bendahara Pengeluaran * Honorarium Pejabat Pengelola Keuangan OPD - Pejabat Penatausahaan Keuangan * Honorarium Pejabat Pengelola Keuangan OPD - Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)</p> <p>2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan /Triwulan/ Semesteran SKPD Belanja Alat/Bahan ungtuk kegiatan kantor- Alat Tulis kantor * Map Plastik Snelhektek</p>	<p>100% 12 Bulan 32 Buah</p>

* Map Order Biasa	15 Buah
* Kertas HVS 70 gram	8 Rim
Belanja Alat/Bahan utnguk kegiatan kantor- Bahan Cetak	
* Jilid Lakban Biasa	24 Buku
* Foto Copy	2405 Lembar
Belanja Alat/Bahan utnguk kegiatan kantor- Bahan Komputer	
* Tinta Komputer Epson Warna	1 Botol
* Tinta Komputer Epson Biasa	3 Botol
Belanja Lembur	
* Lembur ASN	
- Golongan II	125 OJ
- Golongan III	158 OJ
- Golongan IV	100 OJ
* Lembur Non ASN	125 OJ
3. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	
Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Alat Tulis kantor	
* Map Snelhektek Biasa	20 Buah
* Amplop Kabinet	5 Dos
* Map Order Biasa/Map Snelhektek Plastik (teka)	12 Buah
* Map Folio Biasa	50 Buah
* Map Batik	46 Buah
* Kertas HVS	10 Rim
Belanja Alat/Bahan utnguk kegiatan kantor- bahan cetak	
* Foto Copy	2882 Lembar
* Penjilidan	20 Buku
Belanja Jasa Kantor	
* Honorarium Pengelola SIPD OPD	12 OB
* Honorarium Tim Penyusun Dokumen Renja dan Perubahan Renja PD (Sekretaris)	1 OP
* Honorarium Tim Penyusun Dokumen Renja dan Perubahan Renja PD (Ketua Pelaksana)	1 OP
* Honorarium Tim Penyusun Dokumen Renja dan Perubahan Renja PD (Penanggungjawab)	1 OP
* Honorarium Tim Penyusun Dokumen Renja dan Perubahan Renja PD (Anggota)	4 OP

4. Koordinasi Dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	
Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor - Alat Tulis kantor	
* Map Folio Biasa	10 Buah
* Kertas HVS 70 Gram	10 Rim
Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor- bahan cetak	
* Jilid Lakban Biasa	8 Buku
* Foto Copy	5950 Lembar
Belanja Lembur	
* Lembur ASN	
- Golongan III	100 OJ
- Golongan IV	100 OJ
* Lembur Non ASN	76 OJ
5. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor- Alat Tulis Kantor	
* Kertas HVS 70 Gram	10 Rim
* Isi Hekter	4 Dos
* Tip Ex Pencet Besar	2 Buah
* Gunting Kertas	4 Buah
* Binder Klip Kecil	10 Buah
* Balpoint	1 Dos
* Binder Klip Sedang	10 Buah
* Hekter Ukuran 10	2 Buah
* Klip Kertas	6 Dos
* Hekter Ukuran 24	2 Buah
* Lem Cair Pevival	7 Buah
* Binder Klip Besar	10 buah
* Flakban Bening	4 Roll
* Flakban Hitam	4 Buah
* Bolpoint Tinta Basah	1 Dos
* Map Order Plastik	33 Buah
* Map Plastik Snelhekte	18 Buah
Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor- bahan cetak	
* Jilid Lakban Biasa	8 Buku
* Foto Copy	1171 Lembar
Belanja Lembur	
* Lembur ASN	
- Golongan III	200 OJ

	- Golongan IV	165 OJ
	* Lembur Non ASN	156 OJ
	6. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	
	Belanja Alat/Bahan untguk kegiatan kantor- Alat Tulis kantor	
	* Kertas HVS 70 gram	8 Rim
	Belanja Alat/Bahan untguk kegiatan kantor- bahan Cetak	
	* Jilid Lem Punggung	5 Buku
	* Foto Copy	3053 Lembar
	Belanja Lembur	
	* Lembur ASN	
	- Golongan III	148 OJ
	- Golongan IV	85 OJ
	* Lembur Non ASN	120 OJ
Jumlah Belanja SKPD (I)		12.772.410.004

1. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Pertanian Berbasis Kawasan Sesuai Potensi Wilayah.

1. Peningkatan Kualitas SDG Hewan/
Tumbuhan

Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman

- * Benih Jagung Komposit (Label Biru) 15000 Kg
- * Benih Padi Sawah (Label Biru) 4000 Kg
- * Benih Gogo (Label Biru) 8250 Kg

Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor – Alat Tulis Kantor

- * Map Snelhektek Biasa 16 Buah
- * Mistar Plastik 60 cm 3 Buah
- * Map Order Biasa (Teka) 4 Buah
- * Balpoint Snowman 2 Dos
- * Amplop Sedang Coklat 1 Dos

Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover

- * Kertas HVS e/f 70 Gram 10 Rim

Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak

- * Foto Copy 1480 Lembar
- * Jilid Lakban Biasa 25 Buku

Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer

- * Tinta Epson L3210 5 Tube
- * Catridge Epson L3150 2 Buah

2. Pengendalian Organisme Pengganggu

Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan,

Hortikultura dan Perkebunan

	Belanja Bahan-Bahan Kimia	-
	* Pestisida (Insektisida)	100 Liter
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor – Alat Tulis Kantor	
	* Map Snelhektek Biasa	5 Buah
	* Klip Kertas	3 Dos
	* Map Order Biasa (Teka)	3 Buah
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	
	* Kertas HVS e/f 70 Gram	4 Rim
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	
	* Foto Copy	1957 Lembar
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	
	* Tinta Epson Warna	1 Botol
	* Tinta Epson Hitam	1 Botol
	3. Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	
	Belanja Bahan-Bahan Kimia	-
	* Pupuk NPK	2200 Kg
	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	

	* Benih Jagung Komposit (Label Biru)	3515 Kg
--	--------------------------------------	---------

	* Benih Cabe Rawit	85/Bgks
--	--------------------	---------

	* Benih Bawang Merah Biji	87/Bgks
--	---------------------------	---------

Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor – Alat Tulis Kantor

	* Tip Ex Pencet Besar	2 Buah
--	-----------------------	--------

	* Isi Hekter	8 Dos
--	--------------	-------

	* Hekter Ukuran 10	4 Buah
--	--------------------	--------

	* Map Plastik Snelhekte	10 Buah
--	-------------------------	---------

	* Amplop Coklat B	4 Dos
--	-------------------	-------

	* Bolpoint	4 Dos
--	------------	-------

	* Map Snelhekte Biasa	51 Buah
--	-----------------------	---------

	* Map Plastik Snelhekte	10 Buah
--	-------------------------	---------

Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover

	* Map Batik	10 Buah
--	-------------	---------

	* Kertas HVS e/f 70 gram	41 Rim
--	--------------------------	--------

	* Map Batik	10 Buah
--	-------------	---------

Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak

	* Foto copy	4582 Lembar
--	-------------	-------------

	* Jilid Lem Punggung	21 Buku
--	----------------------	---------

Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer

	* Tinta Komputer Epson Warna	4 Botol
--	------------------------------	---------

	* Tinta Komputer Epson Hitam	4 Botol
	* Catridge Epson L 3150	2 Buah
	Belanja Barang Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	
	* Mesin Perontok Sorghum	
	4. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Di Kecamatan dan Desa	
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor – Alat Tulis Kantor	
	* Isi Hekter	6 dos
	* Amplop Putih	2 Dos
	* Binder Klip Kecil	21 Buah
	* Balpoint Faster	2 Dos
	* Balpoint Tinta Basah	1 Dos
	* Mistar Plastik	1 Buah
	* Hekter Ukuran 24/6	2 Buah
	* Map Snelhektek Biasa	24 Buah
	* Spidol White Board	1 Dos
	* Map Order Biasa (Teka)	5 Buah
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	
	* Map Folio Biasa	2 Pak
	* Kertas HVS d/f 60 Gram	12 Rim

	<ul style="list-style-type: none"> * Kertas HVS d/f 60 Gram * Kertas Duplikator Folio * Map Batik * Kertas Foto Copy e/f 80 Gram <p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak</p> <ul style="list-style-type: none"> * Baliho * Foto Copy * Jilid Istimewa <p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer</p> <ul style="list-style-type: none"> * Tinta Epson L3210 <p>Belanja Makanan dan Minuman Rapat</p> <ul style="list-style-type: none"> * Makan * Minum/Snack * Makan 	<p>12 Rim</p> <p>1 Rim</p> <p>1 Pak</p> <p>9 Rim</p> <p>4 m2</p> <p>6000 Lembar</p> <p>8 Buku</p> <p>8 Buah</p> <p>70 Orang</p> <p>140 Orang</p> <p>250 Orang</p>
	<p>5. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani Di Kecamatan dan Desa</p> <p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor – Alat Tulis Kantor</p> <ul style="list-style-type: none"> * Map Order Biasa (Teka) * Balpoint * Isi Hekter No.10 * Amplop Coklat B * Amplop Putih * Map Snelhektek Biasa 	<p>2 Buah</p> <p>2 Dos</p> <p>3 Dos</p> <p>1 Dos</p> <p>2 Dos</p> <p>24 Buah</p>

	* Map Plastik Snelhektek	20 Buah
	* Balpoint	7 Dos
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	
	* Kertas HVS e/f 70 Gram	7 Rim
	* Kertas HVS Kuartro e/f	10 Rim
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	
	* Tinta Epson L3210	6 Botol
	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	
	* Sekolah Lapangan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	4 Paket
	6. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Dam Parit	1 Unit
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Alat Tulis Kantor	
	* Isi Hekter No.10	5 Dos
	* Tipes Besar	2 Buah
	* Lem Takol Botol Besar	2 Botol
	* Isi Hekter	5 Dos
	* Amplop Coklat B	4 Dos
	* Map Snelhektek Transparan	25 Buah
	* Klip Kertas	20 Dos
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	
	* Kertas HVS Kuarto e/f	6 Rim
	* Kertas HVS e/f 70 Gram	5 Rim
	* Map Batik	20 Buah

	<p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak</p> <ul style="list-style-type: none"> * Foto Copy * Jilid Lakban Biasa 	<p>1600 Lembar</p> <p>8 Buku</p>
	<p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos</p> <ul style="list-style-type: none"> * Materai 	<p>10 Buah</p>
	<p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer</p> <ul style="list-style-type: none"> * Tinta Komputer Epson Hitam * Tinta Canon Hitam * Tinta Canon Warna * Tinta Epson Warna * Catridge Canon Hitam * Catridge Canon Warna 	<p>1 Botol</p> <p>2 Botol</p> <p>3 Botol</p> <p>3 botol</p> <p>2 Buah</p> <p>2 Buah</p>
	<p>7. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani</p> <p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor – Alat Tulis Kantor</p> <ul style="list-style-type: none"> * Lem Botol Besar * Isi Hekter No.10 * Tipex Besar * Isi Hekter * Binder Klips Sedang 	<p>5 Unit</p> <p>2 Buah</p> <p>10 Dos</p> <p>5 Set</p> <p>10 Dos</p> <p>30 Buah</p>

	<p>* Amplop Coklat B</p> <p>* Map Plastik Snelheker</p> <p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover</p> <p>* Kertas HVS e/f 70 Gram</p> <p>* Map Batik</p> <p>* Kertas HVS Kuarto e/f</p> <p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak</p> <p>* Jilid Lakban Biasa</p> <p>* Foto Copy</p> <p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos</p> <p>* Materai</p>	<p>6 Dos</p> <p>20 Buah</p> <p></p> <p>30 Rim</p> <p>50 Buah</p> <p>50 Rim</p> <p></p> <p>35 Buku</p> <p>10000 Lembar</p> <p></p> <p>50 Buah</p>
	<p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer</p> <p>* Tinta Komputer Epson Hitam</p> <p>* Tinta Canon Warna</p> <p>* Tinta Canon Hitam</p> <p>* Tinta Espon Warna</p> <p>* Catridge Canon Warna</p> <p>* Catridge Canon Hitam</p> <p>Belanja Makanan dan Minuman Rapat</p> <p>* Makan</p>	<p></p> <p>3 Botol</p> <p>6 Botol</p> <p>5 Botol</p> <p>6 Botol</p> <p>4 Buah</p> <p>6 Buah</p> <p></p> <p>165 OK</p>

2. Meningkatkan Kualitas Produksi, Promosi dan Pemasaran Produk unggulan Daerah dan Pembangunan Agroindustri

1. Pelaksanaan, pengadaan, 'pengelolaan & penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup Wilayah Daerah Kabupaten

Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor – Alat Tulis Kantor

* Map Snelhektek Biasa 15 Buah

* Isi Hekter No.10 2 Dos

* Amplop Putih 1 Dos

* Amplop Sedang 1 Dos

Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover

* Kertas HVS Kuarto e/f 2 Rim

* Kertas HVS Kuarto e/f 70 Gram 2 Rim

Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak

* Foto Copy 370 Lembar

* Jilid Lakban Biasa 10 Buku

Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Benda Pos

* Materai 20 Buah

Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer

* Tinta Canon Hitam 1 Botol

* Catridge Canon Warna 1 Buah

Belanja Natura dan Pakan-Natura

* Beras Jagung	1100 Kg
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	
* Minum/Snack	20 OK
* Makan	20 OK
2. Pengadaan cadangan pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	
Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor – Alat Tulis Kantor	
* Map Snelhektek Biasa	30 Buah
* Map Plastik Snelhektek	20 Buah
Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	
* Kertas HVS Kuarto e/f	2 Rim
* Kertas HVS e/f 70 Gram	4 Rim
Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	
* Jilid Lakban Biasa	5 Buku
* Foto Copy	572 Lembar
Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	
* Materai	50 Buah
Belanja Natura dan Pakan-Natura	
* Beras Jagung	1500 Kg
3. Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	
Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor – Alat Tulis Kantor	

* Lem Botol Besar	1 Buah
* Amplop Kabinet	1 Dos
* Map Snelhektek Biasa	10 Buah
Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	
* Kertas HVS Kuarto e/f	3 Rim
* Kertas HVS e/f 70 Gram	3 Rim
Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	
* Foto Copy	655 Lembar
* Baliho	1 M2
* Jilid Lakban Biasa	10 Buku
Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan komputer	
* Tinta Canon Hitam	1 Botol
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	
* Minum/Snack	40 OK
* Makan	40 OK

4. Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)

Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor – Alat Tulis Kantor	
* Map Snelhektek Biasa	15 Buah
* Map Plastik Snelhektek	10 Buah
Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	
* Kertas HVS Kuarto e/f	2 Rim
* Kertas HVS e/f 70 Gram	3 Rim
Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	

	<p>* Foto Copy</p> <p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer</p> <p>* Tinta Canon Hitam</p> <p>* Tinta Canon Warna</p>	<p>350 Lembar</p> <p>2 Botol</p> <p>3 Botol</p>
	<p>5. Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota</p> <p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor – Alat Tulis Kantor</p> <p>* Map Snelhektek Biasa</p> <p>* Map Plastik Snelhektek</p> <p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover</p> <p>* Kertas HVS Kuarto e/f</p> <p>* Kertas HVS e/f 70 Gram</p> <p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak</p> <p>* Foto Copy</p> <p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer</p> <p>* Catridge Canon Hitam</p> <p>* Catridge Canon Warna</p> <p>* Tinta Epson L3210</p>	<p>10 Buah</p> <p>5 Buah</p> <p>2 Rim</p> <p>2 Rim</p> <p>307 Lembar</p> <p>1 Buah</p> <p>1 Buah</p> <p>4 Buah</p>
	<p>6. Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan</p> <p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor – Alat Tulis Kantor</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> * Amplop Putih * Map Snelhektek Biasa * Map Plastik Snelhektek * Hektek Ukuran 10/Kangoro * Balpoint Snowman <p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan cover</p> <ul style="list-style-type: none"> * Kertas HVS Kwarto e/f * Kertas HVS e/f 70 Gram <p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak</p> <ul style="list-style-type: none"> * Foto Copy <p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer</p> <ul style="list-style-type: none"> * Tinta Canon Hitam * Tinta Canon Warna * Catridge Canon Hitam * Catridge Canon Warna 	<p>1 Dos</p> <p>20 Buah</p> <p>20 Buah</p> <p>1 Buah</p> <p>1 Dos</p> <p></p> <p>4 Rim</p> <p>4 Rim</p> <p></p> <p>733 Lembar</p> <p></p> <p>2 Botol</p> <p>3 Botol</p> <p>1 Buah</p> <p>1 Buah</p>
	<p>7. Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan</p> <p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor – Alat Tulis Kantor</p> <ul style="list-style-type: none"> * Amplop Kabinet Coklat A * Map Snelhektek Biasa * Map Plastik Snelhektek * Amplop Putih <p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan</p>	<p>13 Dokumen</p> <p></p> <p></p> <p>1 Dos</p> <p>24 Buah</p> <p>2 Buah</p> <p>1 Dos</p>

	Kantor-Kertas dan Cover	
	* Kertas HVS Kuarto e/f	3 Rim
	* Kertas HVS e/f 70 Gram	3 Rim
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	
	* Foto Copy	505 Lembar
	* Jilid Lem Punggung	10 Buku
	* Jilid Istimewa (Pakai Liven)	5 Buku
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	
	* Tinta Canon Hitam	1 Botol
	* Tinta Canon Warna	3 Botol
	* Catridge Canon Hitam	1 Buah
	* Catridge Canon Warna	1 Buah
	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	
	* Minum/Snack	6 OK
	* Makan	6 OK
	8. Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Kabupaten/Kota	
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor – Alat Tulis Kantor	
	* Map Snelhektek Biasa	9 Buah
	* Map Plastik Snelhektek	10 Buah
	* Map Jepit Plastik	5 Buah
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	
	* Kertas HVS Kuarto e/f	3 Rim
	* Kertas HVS e/f 70 Gram	3 Rim

Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	
* Foto Copy	195 Lembar
Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	
* Tinta Canon Hitam	1 Botol
* Tinta Canon Warna	3 Botol
* Catridge Canon Hitam	1 Buah
* Catridge Canon Warna	1 Buah
9. Penyusunan dan Penetapan target	3 Dokumen
Konsumsi Pangan Per kapita Per Tahun	
Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor – Alat Tulis Kantor	
* Isi Hekter	2 Dos
* Hekter Ukuran 10	1 Buah
* Amplop Putih	2 Dos
* Map Snelhekteer Biasa	50 Buah
* Map Plastik Snelhekteer	50 Buah
Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	
* Kertas HVS Kuarto e/f	2 Rim
* Kertas HVS e/f 70 Gram	3 Rim
Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	
* Jilid Lakban Biasa	2 Buku
* Foto Copy	852 Lembar
Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	
* Tinta Komputer Biasa	2 Dos
* Tinta Komputer Warna	2 Dos

* Catridge Canon Hitam	1 Buah
* Catridge Canon Warna	1 Buah
10. Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	
 Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	
* Benih Tomat	40 Sachet
* Benih Lombok	40 Sachet
* Benih Terung	44 Sachet
* Benih Bayam	40 Sachet
* Benih Sawi	52 Sachet
* Bibit Kangkung Darat	20 Kg
* Poly Bag	40 Kg
 Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor – Alat Tulis Kantor	
* Map Snelhektek Biasa	18 Buah
* Isi Hekter	2 Dos
* Amplop Putih	1 Dos
* Hekter Ukuran 24/6	1 Buah
* Map Plastik Snelhektek	10 Buah
* Balpoint	1 Dos
 Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	
* Kertas HVS e/f 70 Gram	3 Rim
* Kertas HVS Kuarto e/f	2 Rim
 Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	
* Foto Copy	1011 Lembar
 Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan	

Kantor-Benda Pos	
* Materai	30 Buah
Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	
* Tinta Komputer Biasa	1 Dos
* Tinta Komputer Warna	1 Dos
11. Penyediaan Sarana Pengujian Keamanan dan Mutu	
Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	
Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	
* Masker Medik For Safety	1 Dos
* Sarung Tangan	1 Dos
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	
* Organo Phosphate Pesticide Detection Kit 40 test	1 Paket
* Formalin Test In Food Single Pack (30 Test)	1 Paket
* Aquadest Sterill 500 ml	4 Botol
Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor – Alat Tulis Kantor	
* Amplop Sedang	1 Dos
* Map Snelhekteer Biasa	23 Buah
* Lem Cair Pevival	1 Buah
* Isi Hekter	2 Dos
* Hekter Ukuran 24/6	1 Buah

- * Balpoint Snowman 1 Dos
- * Pisau Cutter Kenko 2 Buah
- * Map Plastik Snelhekker 20 Buah

Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover

- * Kertas HVS Kuarto e/f 2 Rim
- * Kertas HVS e/f 70 Gram 2 Rim

Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak

- * Foto Copy 497 Lembar
- * Jilid Lakban Biasa 2 Buku

Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos

- * Materai 12 Buah

Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer

- * Tinta Komputer Biasa 2 Dos
- * Tinta Komputer Warna 2 Dos
- * Catridge Canon Hitam 1 Buah
- * Catridge Canon Warna 1 Buah

12. Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota

Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor – Alat Tulis Kantor

* Map Snelhektek Biasa	33 Buah
* Map Plastik Snelhektek	28 Buah
* Lem Cair Pevival	1 Buah
* Isi Hektek	2 Dos
* Amplop Kabinet	1 Dos
* Hektek Ukuran 24/6	1 Buah
* Balpoint Snowman	1 Dos

Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover

* Kertas HVS Kwarto e/f	2 Rim
* Kertas HVS e/f 70 Gram	2 Rim

Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak

* Foto Copy	1008 Lembar
* Jilid Lakban Biasa	2 Buku

Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer

* Tinta Komputer Biasa	1 Dos
* Tinta Komputer Warna	1 Dos
* Catridge Canon Hitam	1 Buah
* Catridge Canon Warna	1 Buah

13. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Pangan berbasis sumber daya local

Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi Disediakan Untuk :

- * Bangunan Rumah Bibit
- * Pembuatan Plang Nama

- * Peralatan dan Pengolahan Demplot
- * Peralatan Pengairan Swakelola
- * Media Tanam dan Sarana Produksi
- * Media Tanam dan Sarana Produksi (Pertanaman)
- * Pasca Panen dan Pemasaran

Belanja Bahan-Bahan Kimia

Disediakan Untuk :

- * Media Tanam dan Sarana Produksi
- * Media Tanam dan Sarana Produksi (Pertanaman)

Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman

Disediakan Untuk :

- * Media Tanam dan Sarana Produksi
- * Peralatan Kegiatan Perbenihan
- * Peralatan Pengairan Swakelola
- * Media Tanam dan Sarana Produksi (Pertanaman)

Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor – Alat Tulis Kantor Operasional Kantor

- | | |
|--------------------------------------|---------|
| * Amplop Putih | 2 Dos |
| * Hekter Ukuran 24/6 | 2 Buah |
| * Map Plastik Snelhekteer Transparan | 1 Pak |
| * Isi Hekter | 8 Dos |
| * Balpoint Snowman | 2 Dos |
| * Map Plastik Snelhekteer Transparan | 14 Buah |
| * Map Order Biasa (Teka) | 8 Buah |

	Pelaporan Kegiatan Pada Poktan P2L	
	<ul style="list-style-type: none"> * Isi Hekter No.10 * Hekter Ukuran 24/6 * Map Plastik Snelhekteer * Balpoint Snowman * Buku Kwarto 	<ul style="list-style-type: none"> 21 Dos 7 Buah 28 Buah 14 Dos 7 Lusin
	<p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover</p> <p>Operasional Kantor</p> <ul style="list-style-type: none"> * Kertas HVS e/d 70 Gram 	<ul style="list-style-type: none"> 12 Rim
	<p>Pelaporan Kegiatan Pada Poktan P2L</p> <ul style="list-style-type: none"> * Kertas HVS e/d 70 Gram 	<ul style="list-style-type: none"> 21 Rim
	<p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak</p> <p>Operasional Kantor</p> <ul style="list-style-type: none"> * Jilid Lakban Biasa * Foto Copy 	<ul style="list-style-type: none"> 5 Buku 1182 Lembar
	<p>Pelaporan Kegiatan Pada Poktan P2L</p> <ul style="list-style-type: none"> * Jilid Lakban Biasa * Foto Copy 	<ul style="list-style-type: none"> 28 Buku 7000 Lembar
	<p>Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer</p> <p>Operasional Kantor</p> <ul style="list-style-type: none"> * Tinta Canon Warna * Tinta Canon Hitam * Catridge Epson L3150 	<ul style="list-style-type: none"> 3 Botol 4 Botol 1 Buah
Jumlah Belanja SKPD II		Rp.22.788.671.373

Program	Anggaran (Rp)
1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	12.772.410.004
2. Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	809.051.194
3. Program Penanganan Kerawanan Pangan	59.998.285
4. Program Pengawasan Keamanan Pangan	49.999.576
5. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	499.999.949
5. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	20.754.905.240
6. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	50.109.690
7. Program Penyuluhan Pertanian	564.607.439
JUMLAH	35.561.081.377

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan wujud pertanggung jawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan. Dinyatakan melalui keberhasilan/kemajuan pelaksanaan misi dalam setiap sasaran yang telah ditetapkan dari OPD. Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan dari sejumlah kegiatan berdasarkan program dan arah kebijakan yang telah ditetapkan.

Akuntabilitas Kinerja dimaksud menyajikan uraian hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi akuntabilitas kinerja serta menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kandala yang dihadapi serta permasalahannya, dan langkah-langkah solutif yang diambil guna mengatasinya.

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023 yang memuat pengukuran kinerja Dinas tercantum dalam *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/LAKIP Tahun 2023*.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja organisasi merupakan hasil yang diperoleh dalam setiap pernyataan kinerja tentang sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi kinerja tahun lapor, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun lapor dengan tahun sebelumnya atau beberapa tahun terakhir, membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun lapor dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi. Pengukuran kinerja juga dilakukan dengan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah

dilakukan. Selain itu dilakukan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

Acuan untuk menilai kinerja SKPD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur adalah Renstra, RKT 2022 dan Penetapan Kinerja 2022 (Revisi) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan acuan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja prioritas yang bersifat strategis. Indikator Kinerja Utama SKPD Dinas Pertanian Kabupaten Flores Timur ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas tahun 2023–2026.

Tahun 2023 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur menetapkan 1 (satu) sasaran strategis dalam proses mewujudkan Tujuan dan Sasaran Rencana Pembangunan Daerah yaitu: “Terwujudnya daya Saing Ekonomi” berdasarkan Renstra Dinas Pertanian Tahun 2023–2026.

Pencapaian kinerja sasaran ini tercermin dalam indikator– indikator sasaran beserta target dan realisasinya. Pencapaian kinerja seluruh sasaran tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

	Indikator Kinerja	Satuan	2023		Capaian (%)	Ket
			Target	Realisasi		
1	2	4	5	6		
1	Nilai PDRB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan	Miliar rupiah	1.347,50	1.760,67	1,30	BPS Kab.Flortim
2	Jumlah Produksi Padi	Ton	5.388	22.015,52	4,08	Angka Sementara
3	Jumlah Produksi jagung	Ton	5.139	32.724,18	6,36	Dinas Pertanian
4	Indeks Ketahanan Pangan	%	73,54	73,54	100	Sumber Data Bapanas
5	Meningkatnya Ketersediaan Dan					

	Pola Konsumsi Pangan Energi	Kkal/Kapa/Hari	2.400	2.483	103	
	Protein	Gram/Kaita/Hari	63	69,89	110	
	Lemak	Gram/Kaita/Hari	52,7	55,01	104	
	Skor PPh Konsumsi	%	78,4	84,1	107	

Pencapaian Sasaran ini tidak terlepas dari dukungan Program dan Kegiatan yang bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU), Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan APBD I, yang operasionalnya dijabarkan melalui Bidang –bidang pelaksana kegiatan:

1. BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

- ❖ Sub Kegiatan Pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal (Sumber Dana : APBD II/ DAK Non Fisik)
 - Pagu dana sebesar Rp.90.000.000 (4 x 90.000.000 = 360.000.000)
 - 4 Poktan Penerima (Poktan Goran Lein Desa Adabang, Poktan Lembah Weri Kelurahan Weri, Poktan Sarabina dan Poktan sanjuan 3 Kelurahan PTW.Bao)
 - Dana murni yang di kelola kelompok tani sebesar Rp.75.000.000 (75.000.000 X 4 = 300.000.000)
 - Operasional Kelompok 4 X 15.000.000 = 60.000.000
 - Paket yang di terima : Sarana Perbenihan, Demplot, Pertanaman, Pasca panen, Operasional.
- ❖ Pengendalian organisme pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan,Hortikultura dan Perkebunan (Sumber Dana : APBD II).

- Pagu Anggaran Rp. 33.733.600
- Pengadaan Bahan Kimia (Insektisida Bassa) 60 Liter X Rp.323.010 = Rp.19.380.600

❖ Penyaluran Sarana Produksi (Bantuan Benih Padi Lahan Kering) (Sumber Dana : APBN)

- Luas lahan 300 Ha
- Jumlah Benih 7.500 Kg
- Sumber Benih dari Magepanda kabupaten Sikka (Label Biru)
- Penyedia/Rekanan : CV.Bintang Kejora (An.Mikael Lay).

❖ Pengembangan Cabai (Sumber Dana :APBN)

- Luas : 20 Ha
- Lokasi sasaran/ penerima

NO	KECAMATAN	DESA	POKTAN	LUAS LAHAN
1	Ile Boleng	Lewokeleng	Suku Masa Naen	4 Ha
			Suku Gede Naen	3 Ha
			Suku Resi Naen	3 Ha
		Lamawolo	Abdi Kasih	2 Ha
2	Adonara Barat	Wureh	Pasti	2 Ha
3	Ile Mandiri	Tiwatobi	Wainipa	2 Ha
			Mandiri	2 Ha
		Wailolong	Lombok Merah	2 Ha

- Sarana Produksi lain yang diterima : Benih Cabai 150 gram / Ha, Mulsa Plastik 140 roll, Pupuk organik 400 liter, Pupuk NPK 3.000 Kg.

❖ Pengembangan Kawasan Mangga (Sumber Dana : APBN)

- Jumlah anakan mangga : 1.500 pohon dengan rincian 1.000 pohon untuk poktan Via Vite Desa Bugalima Kec.Adonara Barat dan 500 pohon untuk poktan Mutiara Laut desa Waiwuring Kec.Witihama.

❖ Penyaluran Sarana Produksi komoditas Sorghum

- Target Tanam : 400 Ha, pada 15 Kecamatan, 50 Desa dan 97 poktan namaun dalam perjalanan kegiatan

tersebut batal karena ada refocusing anggaran di Kementerian Pertanian.

- ❖ Pengembangan Bawang Merah (Sumber Dana APBN/Asprasi Anggota DPR RI An.Ibu Julie Sutрино Laiskodat)
 - Benih Bawang Merah Varietas Super Philip 5 ton untuk 5 Ha.
 - Pupuk NPK,Mulsa Plastik,Pupuk Organik
 - Pengembangan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) yang berlokasi di Kelurahan Waibalun
 - Pengadaan Alat Mesin panen (Combine Harvester) untuk Poktan harapan Baru Desa Lohayong Kec.Solor Timur : 1 Unit, Poktan Weka Gaya Lewolein Desa Lamaole Kec.Solor Barat :1 Unit, Poktan Narasaosina Sejahtera Desa Narasaosina Kec.Ile Boleng : 1 Unit dan poktan Modi Dore Desa Lewoloba Kec.Ile Mandiri : 1 unit.
- ❖ Bantuan Benih Jagung Komposit dari BSIP NTT
 - Benih Jagung Komposit 500 kg di alokasikan ke 19 BPP dan kelompok tani yang membutuhkan.
- ❖ Masalah Dan Hambatan dalam pelaksanaan tugas pada Bidang Tanaman Pangan Dan Hortikultura yaitu:
 - Kurang koordinasi antar bidang-bidang pelaksana kegiatan dengan petugas lapangan/penyuluh serta koordinasi dinas dengan pihak tim ahli anggota DPR RI pemilik kegiatan aspirasi.
 - Minimnya ketersediaan anggaran penunjang dari APBD II untuk kegiatan yang bersumber dari APBN.
 - Keterbatasan Petugas lapangan dalam penerapan aplikasi geospasial untuk mendapatkan data poligon lahan berdasarkan komoditas dan penggunaannya.

2. BIDANG PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

A. Realisasi dan capaian pelaksanaan Program, Kegiatan dan Anggaran yang bersumber dari APBD II Kabupaten Flores Timur

❖ Kegiatan Pengembangan Prasarana dan sarana Pertanian Tahun Anggaran 2023 dialokasikan dengan Total Pagu Dana Rp.14.820.000.000, dengan realisasi fisik berupa pembangunan 2 (dua) unit Irigasi Air tanah Dalam dan 45 titik pembangunan jalan usaha tani (JUT) yang semua dilakukan dengan metode swakelola tipe empat dimana swakelola dikerjakan oleh kelompok tani atau Gapoktan dengan perincina sebagai berikut:

- Kegiatan Pembangunan irigasi Air Tanah Dalam pada Kelompok Tani Pohe Nawat, Desa Pamangkayo, Kecamatan Solor Barat dengan dengan pagu anggaran Rp.285.000.000 dan realisasi anggaran atas pelaksanaan pekerjaan ini s/d per 31 Desember 2023 mencapai 100%, dengan item pekerjaan adalah:

- ✓ Pekerjaan persiapan
- ✓ Pengeboran /pembuatan sumur air tanah sedalam 96 Meter
- ✓ Pembangunan rumah pompa ukuran 2 x 2,5 M

- ✓ Pembangunan Bak Penampung/reservoir dengan kapasitas tampung minimal 32 Meter Kubik setara dengan 32.000 Liter air
- ✓ Pengadaan dan Pemasangan Meteran Listrik
- ✓ Pengerjaan pengadaan dan pemasangan pipa jaringan distribusi ke lahan Meter

Realisasi fisik pekerjaan dan keuangan mencapai 100 %

- Kegiatan Pembangunan irigasi Air Tanah Dalam dengan sasaran pada Kelompok Tani Bene Pata,Desa Balaweling I,Kecamatan Solor Barat dengan total pagu anggaran Rp.285.000.000,dan reailisasi anggaran s/d epr 31 Desember 2023 mencapai 100%, dengan item pekerjaan

- ✓ Pekerjaan persiapan
- ✓ Pengeboran /pembuatan sumur air tanah dengan kedalam 80 Meter
- ✓ Pembangunan rumah pompa ukuran 2x2,5 M2
- ✓ Pembangunan Bak Penampung/reservoir dengan kapasitas tampung minimal 32 Meter Kubik atau 32.000 Liter air
- ✓ Pengadaan dan Pemasangan Meteran Listrik
- ✓ Pengerjaan pengadaan dan pemasangan pipa jaringan distribusi ke lahan

Realisasi fisik pekerjaan dan keuangan mencapai 100%.

- Pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT) Pembangunan Jalan Usaha Tani sebanyak 45 paket yang tersebar pada 45 Gapoktan/Poktan di Kabupaten Flores Timur,dengan total alokasi anggaran yang bersumber dari Alokasi Khusus (DAK) Fisik Pertanian Tahun 2023 berjumlah Rp.14.250.000.000 dengan total realisasi s/d per 31 Desember 2023 berjumlah Rp.14.236.000.000 atau mencapai 99,90%,dengan rincian kegiatan dan realisasi fisik dan anggaran sebagai berikut :

NO	POKTAN/G APOKTAN SASARAN	DESA/KEL	KECAMATAN	JENIS PEKERJAAN	Vol	REALISASI FISIK (%)	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%
1	Nale Wolon	Boru Kedang	Wulanggitang	Peningkatan	930	100	380.000.000	380.000.000	100
2	Lembah Hokeng	Hokeng Jaya	Wulanggitang	Peningkatan	900	100	380.000.000	380.000.000	100
3	Nuhun Puken	Klatanlou	Wulanggitang	Peningkatan	942	100	380.000.000	380.000.000	100
4	Kwuta Lewun	Serinuho	Titehena	Peningkatan	811,3	100	380.000.000	380.000.000	100
5	Lewoteluma	Watowara	Titehena	Peningkatan	807	100	380.000.000	380.000.000	100
6	Narang Bala	Tuakepa	Titehena	Peningkatan	826	100	380.000.000	380.000.000	100
7	Riang Baku	Riang Baring	Ile Bura	Pembukaan	2.000	100	380.000.000	380.000.000	100
8	Oring Bele	Birawan	Ile Bura	Pembukaan	2.000	100	380.000.000	380.000.000	100
9	Tali Tulun	Nurabelen	Ile Bura	Peningkatan	950	100	380.000.000	380.000.000	100
10	Gelekat Lewo	Lewokluok	Demon Pagong	Peningkatan	817	100	380.000.000	380.000.000	100
11	Kembang Bele	Blepanawa	Demong Pagong	Peningkatan	962	100	380.000.000	380.000.000	100
12	Epu Roun Dua	Waibalun	Larantuka	Pembukaan	2.000	100	380.000.000	380.000.000	100
13	Bao Belen	PTW.Bao	Larantuka	Pembukaan	2.000	100	380.000.000	380.000.000	100
14	Sidirion	Bantala	Lewolema	Pembukaan	3.840	100	380.000.000	380.000.000	100
15	Nubun Barang	Painapang	Lewolema	Pembukaan	2.000	100	380.000.000	380.000.000	100
16	Modi Dore	Lewoloba	Ile Mandiri	Peningkatan	844	100	380.000.000	380.000.000	100
17	Hubu Horanrang	Wailolong	Ile Mandiri	Pembukaan	2.160	100	380.000.000	380.000.000	100
18	Haba Jone	Gekeng Derang	Tanjung Bunga	Peningkatan	1.137	100	380.000.000	380.000.000	100
19	Seni Tawa	Lewobunga	Tanjung Bunga	Peningkatan	1.137	100	380.000.000	380.000.000	100
20	Kukun Nubun	Waibao	Tanjung Bunga	Peningkatan	810	100	380.000.000	380.000.000	100
21	Sinar Harapan	Latanliwo	Tanjung Bunga	Pembukaan	2.000	66,24	380.000.000	251.725.496	66,2
22	Suku Motong	Ritaebang	Solor Barat	Peningkatan	946	100	380.000.000	380.000.000	100
23	Ole Wura	Nusa Dani	Solor Barat	Peningkatan	897	100	380.000.000	380.000.000	100
24	Sinar Tani	Daniwato	Solor Barat	Peningkatan	1.029	100	380.000.000	380.000.000	100
25	Idola	Balaweling	Solor Barat	Peningkatan	1.000	100	380.000.000	380.000.000	100
26	Cinta Damai	Pamangkayo	Solor Barat	Pembukaan	2.000	100	380.000.000	380.000.000	100
27	Tunas Baru	Ongalereng	Solor Barat	Pembukaan	2.000	100	380.000.000	380.000.000	100
28	Wai Gawe	Liwo	Solor Timur	Peningkatan	872	100	380.000.000	380.000.000	100
29	Manu Bera	Lemanu	Solor Timur	Peningkatan	702	100	380.000.000	380.000.000	100
30	Herindimu	Kenere	Solor Selatan	Peningkatan	920	100	380.000.000	380.000.000	100
31	Nubun Barang	Nayu Baya	Wotan Ulumado	Peningkatan	558	100	190.000.000	190.000.000	100

32	Kayo Kasih	Oyang Barang	Wotan Ulumado	Pembukaan	2.000	100	190.000.000	190.000.000	100
33	Eson Dore	Klukeng Nuking	Wotan Ulu mado	Peningkatan	500	100	190.000.000	190.000.000	100
34	Tobo Pia	Demondei	Wotan Ulumado	Peningkatan	546	100	190.000.000	190.000.000	100
35	Nubun Tawa	Bilal	Adonara Timur	Peningkatan	515	100	190.000.000	190.000.000	100
36	Keleng Wato Puken	Lewokeleng	Ile Boleng	Peningkatan	500	100	190.000.000	190.000.000	100
37	Dawa Dore	Lamawolo	Ile Boleng	Pembukaan	970	100	190.000.000	190.000.000	100
38	Guan Tanah	Sandosi	Witihma	Peningkatan	414	100	190.000.000	190.000.000	100
39	Anta Boga	Sagu	Adonara	Peningkatan	552	100	190.000.000	190.000.000	100
40	Eson Dore	Lamapaha	Kelubagolit	Pembukaan	1.000	100	190.000.000	190.000.000	100
41	Gelekat Lewo	Horinara	Kelubagolit	Pembukaan	1.000	100	190.000.000	190.000.000	100
42	Sabtu Paulus	Adobala	Kelubagolit	Peningkatan	500	100	190.000.000	190.000.000	100
43	Bonek Waiboleng	Lembunga	Kelubagolit	Peningkatan	500	100	190.000.000	190.000.000	100
44	Wai Manuk	Nubalema	Adonara Tengah	Peningkatan	522	100	190.000.000	190.000.000	100
45	Nara Gere	Danibao	Adonara Barat	Pembukaan	1.000	100	190.000.000	190.000.000	100
JUMLAH							14.250.000.000	14.121.725.496	99,0

B. Realisasi dan capaian pelaksanaan Program Kegiatan dan anggaran yang bersumber dari Dana Tugas Perbantuan (TP).

- ❖ Kegiatan Pengembangan Lahan Produktif pada Perluasan Area Lahan Kering, Hortikultura dan Perkebunan
 - Sasaran Kegiatan pada Gabungan Kelompok Tani (Gapktan) Seni Tawa, Desa Dawa Taa, Kec. Adonara Timur, dengan luas lahan 20 Ha, dengan pagu anggaran Rp.150.000.000, realisasi s/d per 31 Desember 2023 sebesar Rp.150.000.000 atau mencapai 100% dengan item pekerjaan adalah sebagai berikut
 - Pekerjaan persiapan
 - Pekerjaan Pembersihan Lokasi (Land Clearing) dengan item pekerjaan:
 - * .Pembabatan Semak 20 Ha, Realisasi 20 Ha atau mencapai 100%
 - *.Perencanaan, Pengumpulan Ranting, Pembersihan Lahan (Pila, Pilih, Kumpul, Bersih) 20 Ha, realisasi 20 Ha atau mencapai 100%
 - Penataan Lokasi, dengan item pekerjaan
 - *.Pengadaan dan pemasangan Pipa HDPE 1/5": 2.150 M, realisasi 100%
 - *.Asesoris Pipa lainnya 1 paket, Realisasi 100%
 - *.Tandon 5.200 sebanyak 2 buah, realisasi 100%
 - *.Pengerjaan pangkuan tendon, realisasi 100%
 - Pengadaan Bantuan Samprotan yang terdiri dari
 - *.Benih Jagung sebanyak 600 Kg, realisasi 100%
 - a. Sasaran Kegiatan Pada Kelompok Tani Rii Anak, Desa Hewa, Kecamatan Wulanggitang, dengan luas lahan 16 Ha, dan pagu anggaran Rp.120.000.000, realisasi anggaran s/d per Desember 2023 sebesar Rp.90.000.000 atau mencapai 75%, dan sisa dana yang dikembalikan Poktan Rii Anak ke kas negara sebesar Rp.30.000.000, dengan perincian kegiatan sebagai berikut:
 - Pekerjaan Persiapan

- Pekerjaan Pembersihan Lahan,dengan item pekerjaan sebagai berikut:
 - Pembabatan Semak Belukar 12 Ha dari 16 Ha atau mencapai 75%
 - Penebangan Pohon 12 Ha dari 16 Ha atau mencapai 75%
 - Perencakan, Pengumpulan Ranting, Pembersihan lahan (Pila, Pilih, Kumpul, Bersih, lahan siap tanam)
 - Pekerjaan Penataan Lahan, dengan item pekerjaan:
 - Penggalian saluran tanah/Quarter sepanjang 1135 Meter,realisasi 100%
 - Pekerjaan Pengadaan Samprotan,dengan rincian sebagai berikut:
 - Pengadaan Pupuk Urea 600 Kg, Realisasi 100%
 - Pngadaan Pupuk NPK 600 Kg, Realisasi 100%
 - Pestisida sebanyak 24 Liter, Realisasi 100%
 - Pengadaan beni Padi 276 Kg, Realisasi 100%
- b. Sasaran Kegiatan Pada Kelompok Tani Suryada,Desa Ojandetun, Kecamatan Wulanggitang, dengan luasan lahan 9 Ha, dan Pagu Anggaran Rp.67.500.000, dengan realisasi anggaran s/d Per 31 Desember 2023 sebesar Rp.67.500.000 atau mencapai 100% dan perinciaan item pekerjaan sebagai berikut:
- Pekerjaan Persiapan
 - Pekerjaan Pembersihan Lahan,dengan item pekerjaan sebagai berikut:
 - Pembabatan Semak Belukar 9 Ha,realisasi 10 Ha atau mencapai 111%
 - Penebangan Pohon 9 Ha ,realisasi 10 Ha atau mencapai 111%
 - Perencakan,Pengumpulan,Ranting,Pembersihan,lahan (Pila, Pilih, Kumpul, Bersih, lahan siap tanam) 9 Ha, realisasi 10 Ha atau mencapai 111%
 - Pekerjaan Penataan Lahan,dengan item pekerjaan:
 - Pengadaan dan pemsangan Pipa PVC 1/5"519M, realisasi 100%
 - Pengadaan dan Pemasangan Pipa PVC 1"52M, realisasi 100%

- Pengadaan dan Pemasangan Pipa PVC3" 16M, realisasi 100%
- Pengadaan dan Pemasangan selang spiral 3" 16 M, realisasi 100%
- Pengadaan dan Pemasangan Asesoris Pipa lainnya 1paket realisasi 100%
- Pengadaan dan Pemasangan Pompa NS 1 unit,realisasi 100%
- Pengadaan dan Pemasangan Mesin Penggerak 1 unit,realisasi 100%
- Pengadaan dan pemasangan Tandon 5.200 sebanyak 1 buah,realisasi 100%

➤ Pekerjaan Pengadaan Samprotan,dengan rincian sebagai berikut:

- Pengadaan beni 136 Kg,realisasi 100%

c. Sasaran Kegiatan pada Kelompok Tani Suryada 2,Desa Ojandetun,Kecamatan Wulanggitang,dengan luas lahan 5 Ha,pagu anggaran 37.500.000,realisasi anggaran s/d per 31 Desember sebesar Rp.37.500.000 atau mencapai 100% ,dengan item yang dikerjakan adalah sebagai berikut

➤ Pekerjaan Persiapan

➤ Pekerjaan Pembersihan Lahan,dengan item pekerjaan sebagai berikut:

- Pembabatan Semak Belukar 5 Ha,realisasi 9 Ha atau mencapai 180%
- Penebangan Pohon 9 Ha ,realisasi 9 Ha atau mencapai 180%
- Perencanaan,Pengumpulan,Ranting,Pembersihan,lahan (Pila, Pilih, Kumpul, Bersih, lahan siap tanam) 5 Ha, realisasi 9 Ha atau mencapai 180%

➤ Pekerjaan Penataan Lahan,dengan item pekerjaan:

- Pengadaan dan pemasangan Pipa PVC :16M,realisasi 100%
- Pengadaan dan Pemasangan selang spiral 3":18 ,realisasi 100%
- Pengadaan dan Pemasangan Asesoris Pipa lainnya 1paket realisasi 100%
- Pengadaan dan Pemasangan Pompa NS 1 unit,realisasi 100%

- Pengadaan dan Pemasangan Mesin Penggerak 1 unit,realisasi 100%
- Pengadaan dan pemasangan Tandon 5.200 sebanyak 1 buah,realisasi 100%

➤ Pekerjaan Pengadaan Samprotan,dengan rincian sebagai berikut:

- Pengadaan beni 120 Kg,realisasi 100%

C. Realisasi dan capaian pelaksanaan Program,Kegiatan dan Anggaran yang bersumber dari Dana APBD I Provinsi NTT

Realisasi dari kegiatan ini adalah berupa penyaluran bantuan Alsintan mencapai 100% dengan perincian sebagai berikut:

- Bantuan Mesin Pompa Air 2 Dim dengan sasaran penerima manfaat Kelompok Tani Pejuang Muda,Desa Bandona,Kecamatan Tanjung Bunga
- Bantuan Mesin Pompa Air 2 Dim dengan sasaran penerima manfaatnya Kelompok Tani Merpati Kipas,Desa Bahinga,Kecamatan Tanjung Bunga
- Bantuan Traktor Roda dua sebanyak 1 unit dengan sasaran penerima manfaatnya adalah Kelompok tani Jaya Bersama,Desa lamahala Jaya,Kecamatan Adonara Timur
- Traktor Roda dua dengan sasaran penerima manfaat Kelompok Tani Taan Tou,Desa Kalike,Kecamatan Solor Selatan

D. Realisasi dan Capaian Pelaksanaan Program,Kegiatan dan Anggaran yang bersumber dari dana APBN yang meliputi pelaksanaan kegiatan

:

❖ Kegiatan Pembangunan Jalan Usaha Tani sebanyak 3 paket,dengan total pagu anggaran berjumlah Rp.300.000.000, dengan sasaran penerima manfaatnya adalah:

1. Kelompok Tani Alam Damai,Desa Nubalema,Kecamatan Adonara Tengah,sebanyak 1 paket dengan total pagu anggaran Rp.100.000.000 dengan tipe pekerjaan pembukaan dan telford
2. Kelompk Tani Lengo Belen, Desa Wewit, Kecamatan Adonara Tengah, sebanyak 1 paket dengan total pagu anggaran Rp.100.000.000, dengan tipe pekerjaan peningkatan berupa rabat beton
3. Kelompom Tani Otokie, desa Kolimasang, Kecamatan Adonara, sebanyak 1 paket, dengan total pagu anggaran Rp.100.000.000, dengan tipe pekerjaan peningkatan dengan rabat beton

- ❖ Kegiatan Rehabilitasi/pembangunan Jaringan Irigasi Tersier (RJIT), sebanyak satu paket ,dengan total pagu anggaran berjumlah Rp.75.000.000, dengan Kelompok Penerima sarasannya adalah Kelompok Tani Atulolon, Desa Kolipetung, Kecamatan Adonara

Selain alokasi kegiatan Fisik, melalui Alokasi dana APBN juga teralokasi bantuan berupa Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) dengan Kelompok Sasaran Penerimaanya adalah sebagai berikut

1. Alsintan Traktor Roda Dua (TR2) sebanyak 2 unit dengan sarana kelompok penerimaanya
 - *. Kelompok Tani Kaba Kabo Waimatan,Desa Aransina, Kecamatan Tanjung Bunga sebanyak 1 unit
 - *. Kelompok Tani Dopi Kepo, Desa Lamahala jaya, Kecamatan Adonara Timur sebanyak 1unit
2. Alsintan berupa Traktor Roda Empat dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Traktor Roda Rmpat sebanyak 1 unit,dengan sasaran penerimaanya Kelompok Tani Taan sare,Desa Adabang, Kecamatan Titehena
3. Alsintan berupa Mesin Pompa Air 4 Dim sebanyakempat unit dengan perincian sasaran penerimaanya sebagai berikut
 - a. Kelompok Tani Molong Wolo,Desa Aransina,Kecamatan Tanjung Bunga, sebanyak 1 unit pompa air 4 Dim
 - b. Kelompok Tani Kolam Ula, Desa Konga,Kecamatan Titehena, sebanyak 1 unit pompa air 4 Dim
 - c. Kelompok Tani Tani Gelekat Lewo, Desa Dani Bao, Kecamatan Adonara Barat, sebanyak 1 unit Pompa air 4 Dim
 - d. Kelompok Tani Air Oka, Desa Lewoloba, Kecamatan Ile mandiri, sebanyak 1 unit Pompa air 6 Dim
4. Alsintan berupa Handspryer sebanyak 10 unit dengan perincian sasaran penerima manfaat sebagai berikut

- a. Kelompok Tani Ile Belen,Desa Klatanlou,Kecamatan Wulanggitang
sebaanyak 2 unit
 - b. Kelompo Tani Tawa Gere,Desa Lewoloba,Kecamatan Ile Mandiri,
sebanyak 2 unit
 - c. Kelompok Tani EmaRin,Kelurahan Lohong,Kecamatan Larantuka,
sebanyak 2 unit
 - d. Kelompok Tani Caping Restorasi,Kelurahan Waibalun<kecamatan
Larantuka, sebanyak 2 unit
5. Alsintan berupa Bantuan Pengadaan Motor Roda Tiga sebanyak 1 unit,
dengan Kelompok Sasaran Penerima Manfaatnya adalah kelompok Tani
Nusa Bunga, Desa Ratulodong, Kecamatan Tanjung Bunga
 6. Alsintan berupa Bantuan Pengadaan Alat Pengolahan Pupuk Organik
sebanyak 3 unit dengan sasaran penerima Manfaatnya adalah
 - a. Kelompok Tani Ola Take, Desa Klatanlou, Kecamatan Wulanggitang
sebanyak 1 unit
 - b. Kelompok Tani Sumber Hidup,Desa Waibao,Kecamatan Tanjung
Bunga, sebanyak 1 unit
 - c. Kelompok Tani Wato Jong, Desa Lamawalang, Kecamatan
Larantuka, sebanyak 1 unit
 7. Bantuan pengadaan Unit Pengolahan Pupuk Organik sebanyak 1 paket
dengan Kelompok Sasaran Penerima Manfaatnya adalah Kelompok Tani
KTT JSL Gute Gelekat, Desa Oringbele, Kecamatan Witihama

2. BIDANG PENYULUHAN PERTANIAN

Kegiatan yang dilaksanakan tahun 2023 yang bersumber dari dana APBD II:

❖ Program penyuluhan pertanian

- Pengertian

Program penyuluhan adalah rencana tertulis yang disusun secara sistimatis untuk memberikan arah dan pedoman

sebagai alat pengendali pencapaian tujuan penyuluhan. Penyuluhan Pertanian yang disusun setiap tahun memuat rencana penyuluhan tahun berikutnya dengan memperhatikan siklus anggaran pada masing-masing tingkatan dengan cakupan pengorganisasian dan pengelolaan sumber daya sebagai pelaksanaan penyuluhan dengan memperhatikan keterpaduan dan kesinergian.

Keterpaduan mengandung maksud bahwa program penyuluhan pertanian tingkat Kabupaten disusun dengan memperhatikan program penyuluhan tingkat kecamatan melalui prinsip kesinergian dimana program penyuluhan pertanian tingkat kabupaten mempunyai hubungan yang bersifat saling mendukung agar program penyuluhan selaras dan tidak bertentangan dengan program penyuluhan diberbagai tingkatan.

- Tujuan

Tujuan Lokakarya Penyusunan, Pembahasan dan Pengesahan Program Penyuluhan Pertanian tahun 2023 adalah :

1. Sebagai pedoman yang akan mengarahkan kegiatan penyelenggaraan penyuluhan di tahun 2024
2. Menjadi acuan dan sebagai dasar bagi para penyuluh dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan Penyuluh (RKTP) tahun 2024
3. Sebagai alat pengendali, supervisi, monitoring dan evaluasi pencapaian tujuan penyelenggaraan penyuluhan

- Sasaran

Manfaat dari kegiatan penyuluhan yang termuat dalam rencana kegiatan program ini adalah sasaran utama dan sasaran antara.

1. Sasaran utama adalah pelaku utama dan pelaku usaha yang meliputi petani, pekebun, peternak baik individu maupun kelompok dan pelaku usaha.
2. Sasaran antara adalah pemangku kepentingan lainnya yang meliputi kelompok atau lembaga pemerhati pertanian serta

generasi muda dan tokoh masyarakat.

- Dasar Pelaksanaan
 - a. SK. Panitia Panitia Lokakarya, Penyusunan, Pembahasan dan Pengesahan Programa Penyuluhan Pertanian TA. 2024
 - b. DPA Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023
- Waktu Dan Tempat
 - a. Waktu Pelaksanaan
Kegiatan Lokakarya Penyusunan, Pembahasan dan Pengesahan Programa Penyuluhan Pertanian tingkat Kabupaten Flores Timur tahun 2024 dilaksanakan selama 1 hari tanggal 01 Desember 2023
 - b. Tempat
Tempat pelaksanaan kegiatan Lokakarya Penyusunan, Pembahasan dan Pengesahan Programa Penyuluhan pertanian adalah Aula Dekopinda Kabupaten Flores Timur
- Peserta
Peserta Kegiatan Lokakarya Penyusunan, pembahasan dan Pengesahan Programa Penyuluhan Pertanian terdiri dari :
 - a. Kepala BPP Kecamatan se- Kabupaten Flores Timur sebanyak 19 (sembilan belas) orang
 - b. Kelompok Tani/ Gapoktan dari 19 BPP sebanyak 19 (sembilan belas) orang
 - c. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur.
- Pembiayaan
Kegiatan Lokakarya Penyusunan, Pembahasan dan Pengesahan Programa Penyuluhan tingkat Kabupaten Flores Timur tahun 2024 dibebankan pada APBD Kabupaten Flores Timur melalui DPA Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur TA. 2023

- ❖ Pendidikan dan Pelatihan Bimbingan Teknis Tematik untuk 19 (sembilan belas) Balai Penyuluhan Pertanian dengan tema dan materi dan kurikulum disusun berdasarkan potensi pertanian yang ada di wilayah kerja BPP, dengan masing-masing usulan sesuai dengan proposal yang diajukan sebagai berikut:

NO	Kecamatan/BPP	Materi dan Tema Diklat yang diusulkan	Ket.
1	Titehena/Konga	Budi daya ubi kayu gajah	
2	Solor Selatan/ BPP Waipuken	Pembuatan pupuk organic cair/jakaba dari air cucian beras	
3	Ile Boleng/ BPP Duablolong	Fermentasi pakan ternak ruminansia	
4	Tanjung Bunga/BPP Cabo da flora	Pembuatan POC dari limbah batang pisang	
5	Larantuka/ BPP Gonsalu	Teknologi pembuatan POC (Pupuk Sintesis Bakterial)	
6	Ilemandiri/ BPP Baipito	Pembuatan POC dari limbah batang pisang	
7	Demon Pagong/ BPP Pati Beda	Teknik Pembuatan bedengan dalam budi daya Hortikltura	
8	Ilebura/ BPP Lewotobi	Pembuatan pupuk biosaka	
9	Wulanggitang/ BPP Boru	Konservasi lahan pertanian	
10	Lewolema/ BPP Rinlema	Konservasi lahan pertanian cerdas iklim	
11	Solor Barat/BPP Nusa Cendana	Konservasi tanah dan air	
12	Solor Timur/ BPP Ile Napo	Pembuatan pepstisida dari bahan dapur	
13	Adonara Barat/BPP Waibelen	Pengolahan pakan lokal (jagung krysipi)	
14	Adonara Tengah/ BPP Lite	Pepstisida berbahan dasar nimba	
15	Adonara Timur/ BPP Waiwerang	POC dan herbisida organic mendukung pertanian organic	
16	Klubagolit/ BPP Nusa Tadon	Pembuatan pepstisida nabati berbahan dasar	
17	Witihama/BPP Sinar Timur	Pembuatan jamu ternak	
18	Wotanulumado/BPP Baniona	Pembuatan pepstisida nabati	
19	Adonara/ BPP Waiboleng	Pembuatan Pepstisida nabati	

- ❖ Pulsa data bagi penerima paket data di BPP sebagai laporan utama masing-masing BPP sesuai dengan SK Kepala Dinas Nomor : 05 Tahun 2023 tentang penetapan admin laporan utama penerima bantuan paket data dan dirubah dengan SK Kepala Dinas Nomor : 140 tahun 2023 tentang perubahan penetapan admin laporn utama penerima paket data di Balai

Penyuluhan Pertanian dengan realisasi sebagai berikut:

NO	NAMA BPP	ADMIN	TARGET (RP)	REALISADI (RP)	(%)
1	BPP Boru/Wulanggitang	Veronika H.Watu	3,000,000	3,000,000	100
2	BPP Lewotobi/ Ilebura	Marselinus Lein	3,000,000	2,851,000	95
3	BPP Konga/ Titehena	Agustinus B. Carvalo	3,000,000	2,250,000	75
4	BPP Pati Beda/ Demon Pagong	Elisabeth Tura krova	3,000,000	2,479,000	82
5	BPP Rin Lema/Lewolema	Aleksander Amareko	3,000,000	2,250,000	75
6	BPP Baipito/ Ilemandiri	Lilin Suryani	3,000,000	1,750,000	58
7	BPP Gonsalu/ Larantuka	Yohana B.Kian	3,000,000	2,201,500	73
8	BPP Caboda flora/ Tanjung Bunga	M. Lusya Nursyapura	3,000,000	2,750,000	91
9	BPP Waibele/Adonara Barat	Eduardus K. Apenobe	3,000,000	1,750,000	58
10	BPP Lite/ Adonara Tengah	Imanto Yahya	3,000,000	2,473,750	33
11	BPP Waiboleng/Adonara	Ismail Ratuloli	3,000,000	3,000,000	100
12	BPP Nusa Tadon/ Klubagolit	Emerensiana U. Paji	3,000,000	1,820,000	33
13	BPP Sinar Timur/ Witihama	Andreas Jawa Suan	3,000,000	1,661,000	50
14	BPP Duablolong/ Ile Boleng	Theresia Tulit Payong	3,000,000	1,250,000	41
15	BPP Waiwerang/ Adonara Timur	Yohana Welin Tapun	3,000,000	3,000,000	100
16	BPP Baniona/ Wotanulumado	Kristina Letek Hayon	3,000,000	2,500,000	83
17	BPP Nusa Cendana/ Solor Barat	Nikola K. Keraf	3,000,000	2,000,000	66
18	BPP Waipuken/Solor Selatan	Hilarius P hala Jawa	3,000,000	1,250,000	41
19	BPP Ile Napo/Solor Timur	Kasim Idris	3,000,000	0	0

Sisa dana yang tidak terealisasi sebanyak Rp.15.055.750 karena bukti belanja pulsa tidak ada dan 1 (satu) BPP yakni BPP Ile Napo tidak realisasi karena user namanya tidak ada/hilang.

❖ Kegiatan Sosialisasi Geospasial Lahan Pertanian

Kegiatan Sosialisasi Pengukuran Geospasial lahan pertanian dilakukan untuk menyebarkan informasi dan edukasi kepada penyuluh, perwakilan Poktan, perwakilan gapoktan dan P4S terkait metode pengukuran geospasial lahan pertanian. Sosialisasi pengukuran geospasial lahan pertanian meliputi: Pembiayaan untuk uang saku/ bantuan transportasi, Konsumsi, ATK spanduk dan Foto copy. Dengan rincian anggaran per Balai Penyuluhan pertanian sebagai berikut :

- a. Uang saku peserta : 1.875.000
- b. Uang Konsumsi : 1.250.000
- c. Foto copy / ATK : 1.275.000

❖ DATA KETENAGAAN PENYULUH

Jumlah Penyuluh Pertanian di Kabupaten Flores Timur sampai dengan keadaan 31 Desember 2023 terdiri dari :

No	Kecamatan / BPP	Status Pegawai			Jumlah
		PNS	PPPK	THL-TBPP	
1	Wulanggitang/Boru	4	0	1	5
2	Ilebura/ Lewotobi	3	0	0	3
3	Titehena/Konga	5	3	0	8
4	Demon Pagong/ Pati Bada	3	4	0	7
5	Ilemandiri/ Baipito	6	0	1	7
6	Lewolema/Rin lema	3	4	0	7
7	Larantuka/Gonsalu	8	5	0	13

3. BIDANG KETAHANAN PANGAN A.NERACA BAHAN MAKANAN (NBM)

❖ Pengertian.

Neraca Bahan Makanan (NBM) merupakan tabel yang memuat informasi tentang pengadaan (produksi, cadangan/stok, impor/ekspor), penggunaan (pemakaian untuk pakan, benih/bibit, industri pangan dan non pangan, tercecer) serta penyediaan pangan

untuk dikonsumsi penduduk pada suatu wilayah (negara/provinsi/kabupaten) dalam suatu kurun waktu tertentu.

❖ Manfaat

- ◆ Dalam tabel NBM dapat dilihat gambaran pola penyediaan pangan dari berbagai jenis bahan makanan. Disamping itu, dapat diketahui distribusi pangan yang digunakan untuk ekspor, impor, untuk pakan, benih/bibit, maupun yang diproses untuk industri dan tersedia untuk dikonsumsi penduduk dalam wilayah Kabupaten Flores Timur.
- ◆ Sebagai bahan evaluasi dan perencanaan dalam merumuskan kebijakan pangan secara menyeluruh dan khususnya yang berkaitan dengan masalah pangan dan gizi di Kabupaten Flores Timur.
- ◆ Sebagai bahan dasar dalam berbagai analisis lanjutan dalam kerangka pemantapan ketahanan pangan di Kabupaten Flores Timur.
- ◆ Untuk mengetahui nilai gizi bahan pangan, maka angka ketersediaan pangan per kapita per hari diterjemahkan ke dalam satuan energi, protein dan lemak

❖ Komponen NBM.

Tabel NBM terdiri atas 19 kolom yang terbagi menjadi 3 kelompok penyajian yaitu pengadaan/penyediaan, penggunaan/pemakaian dan ketersediaan perkapita. Jumlah pengadaan harus sama dengan jumlah penggunaan. Komponen pengadaan meliputi produksi (masukan dan keluaran), perubahan stok, impor, dan ekspor. Sedangkan komponen penggunaan meliputi penggunaan untuk pakan, bibit, industri (makanan dan bukan makanan), tercecer, dan bahan makanan yang tersedia untuk dikonsumsi. Bahan makanan yang tersedia untuk dikonsumsi ini dijadikan dalam penghitungan ketersediaan bahan makanan perkapita (kg/th dan gram/hari), ketersediaan energi perkapita per hari (kkal), ketersediaan protein per kapita per hari (gram), dan ketersediaan lemak per kapita per

hari (gram).

❖ Metode Pelaksanaan.

Penyusunan NBM mengacu kepada metoda dari *Food and Agriculture Organization* (FAO) yang kemudian disesuaikan dengan kondisi ketersediaan data di Indonesia, serta memperhatikan pendapat dan saran para ahli pertanian, ekonomi dan statistik khususnya dalam asumsi dasar yang melandasi penyusunan NBM di Indonesia.

❖ Data dan Sumber Data

Data produksi padi dan palawija serta sayuran dan buah- buahan bersumber dari kerja sama Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pertanian. Data produksi komoditas perkebunan, peternakan juga berasal dari Dinas Pertanian.

Data produksi perikanan berasal dari Dinas Kelautan dan Perikanan. Data impor, ekspor, kebutuhan bibit padi dan palawija, kebutuhan bahan baku industri non makanan, dan konsumsi rumah tangga bersumber dari BPS. Data perubahan stok beras merupakan data yang menggambarkan perbandingan/selisih stock akhir bulan (Desember) dan stock awal bulan (Januari) yang selalu kami laporkan (Laporan Ketersediaan dan Cadangan Pangan Bulanan). Data penduduk akhir dan pertengahan tahun bersumber dari BPS.

❖ Syarat –Syarat Penyusunan NBM

Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam penyusunan NBM yaitu: jenis bahan makanan, data penduduk, besaran dan angka konversi, komposisi gizi bahan makanan, serta cara penulisan dan pembulatan angka.

a) Jenis Bahan Makanan

Jenis bahan makanan yang dimaksud disini adalah jenis bahan makanan yang lazim atau umum dikonsumsi oleh masyarakat suatu negara/daerah yang data produksinya tersedia secara kontinyu dan resmi.

b) Data Penduduk

Data penduduk yang digunakan adalah data penduduk pertengahan tahun yang bersumber dari BPS. Data penduduk tersebut termasuk penduduk asing yang bermukim di Indonesia minimal selama 6 bulan.

c) Besaran dan Angka Konversi

Besaran dan angka konversi yang digunakan adalah besaran dan angka konversi yang ditetapkan oleh Tim NBM Nasional.

Untuk penyusunan NBM Regional, sepanjang besaran dan angka konversi tersedia di daerahnya, dapat digunakan angka konversi tersedia di daerahnya, dapat digunakan angka tersebut dengan menyebut sumbernya. Bila belum tersedia digunakan besaran dan angka konversi nasional.

d) Komposisi Gizi Bahan Makanan

Komposisi gizi adalah besarnya nilai kandungan gizi dari bagian yang dapat dimakan. Jika dalam satu komoditas terdapat beberapa jenis, diambil kandungan gizi dari jenis yang paling banyak dikonsumsi, namun apabila beberapa jenis tersebut tidak ada yang dominan, dapat diambil rata – rata dari kandungan gizinya. Komposisi Gizi Bahan Makanan yang digunakan adalah komposisi gizi bahan makanan yang bersumber dari buku Daftar Komposisi Bahan Makanan (DKBM), publikasi Puslitbang Gizi Departemen Kesehatan

R.I. 1981 yang kemudian diperbaharui dengan Daftar Komposisi Zat Gizi Pangan Indonesia, Direktorat Bina Gizi Masyarakat Departemen Kesehatan R.I. 1995. Disamping itu terdapat sumber lain yang resmi yaitu dari Food Composition Table for Use In East Asia dan Food Composition Table for International Use, Publikasi FAO.

e) Cara Data Entry dan Penyajian

Berbeda dengan cara data entry yang dilakukan pada penyusunan NBM selama ini, data entry saat ini menggunakan satuan ton. Hal ini dilakukan agar informasi/data awal yang tersedia dapat digunakan seutuhnya/selengkapnya. Cara penyajian tabel mulai dari kolom (2) hingga kolom (14) menggunakan satuan ton dalam bentuk bilangan bulat. Sementara isian untuk ketersediaan per kapita menggunakan 2 digit dibelakang koma, kecuali kolom (17) menggunakan bilangan bulat.

f) Cara Pembulatan

Semua bilangan dibelakang koma yang nilainya kurang dari 0,5 dibulatkan ke bawah. Sementara semua bilangan di belakang koma yang nilainya sama atau lebih dari 0,5 dibulatkan ke atas. Cara ini juga berlaku untuk penyajian dua digit di belakang koma (kolom 15, 16, 18, dan 19). Jika data tidak tersedia/tidak ada diisi dengan notasi strip (-), sedangkan jika data tersedia namun jumlah kurang dari 500 kilogram diisi dengan notasi nol (0).

❖ Cara Perhitungan

❖ Tabel NBM menyajikan gambaran menyeluruh tentang penyediaan (*supply*) dan penggunaan (*utilization*) pangan di suatu wilayah dalam periode tertentu (dalam kurun waktu satu tahun). Komoditas bahan makanan yang disajikan dalam Tabel NBM terdiri dari komoditas utama (asal) dan komoditas/produk turunan yang tersedia untuk dikonsumsi penduduk.

❖ Penyediaan (*supply*) suatu komoditas bahan makanan diperoleh dari jumlah produksi dikurangi dengan perubahan stok, ditambah dengan jumlah yang diimpor dan dikurangi dengan jumlah yang diekspor. Ini berarti, komponen- komponen penyediaan terdiri atas produksi, perubahan stok, impor dan ekspor. Bentuk persamaan penyediaan adalah sebagai berikut :

$$❖ TS = O - \Delta St + M - X$$

❖ dimana,

❖ TS : total penyediaan dalam negeri (*total supply*)

❖ O : produksi

❖ ΔSt : stok akhir – stok awal

❖ M: impor

❖ X : ekspor

❖ Selanjutnya, total penyediaan tersebut akan digunakan untuk pakan, bibit, industri makanan dan non makanan, tercecer, serta

bahan makanan yang tersedia pada tingkat pedagang pengecer. Komponen - komponen tersebut merupakan komponen penggunaan (*utilization*). Total penggunaan suatu komoditas bahan makanan adalah sama dengan total penyediaannya; yang dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

- ❖ $TU = F + S + I + W + Fd$
- ❖ dimana,
- ❖ $TU =$ total penggunaan (*total utilization*)
- ❖ $F =$ pakan
- ❖ $S =$ bibit
- ❖ $I =$ industri
- ❖ $W =$ tercecer
- ❖ $Fd =$ ketersediaan bahan makanan
- ❖ Untuk mendapatkan tingkat ketersediaan bahan makanan (pangan) per kapita, ketersediaan masing-masing bahan makanan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Informasi ketersediaan per kapita masing - masing bahan makanan ini disajikan dalam bentuk kuantum (volume) dan kandungan nilai gizinya dalam satuan **kcal energi, gram protein, dan gram lemak.**
- ❖ Hasil Analisis Neraca Bahan makanan (NBM) Tahun 2023

Data Kelompok Bahan Makanan yang sudah diperoleh dari instansi dan berbagai sektor terkait seperti sektor pertanian (tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura), peternakan, dan perikanan selanjutnya diteliti keakuratannya dan dianalisa. Dari hasil analisa/perhitungan yang kami lakukan diperoleh Angka NBM Kabupaten Flores Timur Tahun 2023 untuk tingkat ketersediaan energi, protein dan lemak adalah :

- **Ketersediaan energi : 2.483 kkal/kap/hr**
- **Ketersediaan protein : 69,89 gr/kap/hr**
- **Ketersediaan lemak : 55,01 gr/kap/hr**

Untuk melihat ketersediaan energi, protein dan lemak berdasarkan NBM, dibandingkan dengan pencapaian dalam 3 (tiga), maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Gambaran NBM Kabupaten Flores Timur dalam 3 (tiga) Tahun (Tahun 2021, 2022 dan Tahun 2023), dibandingkan dengan standar dari WNPG.

No.	Tingkat Ketersediaan per kapita	Standar AKG WNPG* 2012	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1.	Ketersediaan Energi (kkal/kap/hr)	400	3.243	2.870	2,483
2.	Ketersediaan Protein (gr/kap/hr)	63,00	85,41	74,72	69,89
3.	Ketersediaan Lemak (gr/kap/hr)	-	65,54	60,35	55,01

Ket. WNPG = Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi 2012

Dari data tersebut menunjukkan bahwa angka NBM tahun 2023 dibanding tahun 2022, dari sisi ketersediaan energi terjadi penurunan 387 kkal, protein 4,83 gr dan untuk lemak terjadi penurunan 5,34 gr, sedangkan bila NBM Tahun 2022 dibanding Tahun 2021 juga menunjukkan penurunan yang cukup signifikan, dimana ketersediaan energi 373 kkal, protein 10,69 gram dan lemak sebesar 5,19 gram. Terjadinya penurunan

ketersediaan energi, pada angka NBM tahun 2023 dibandingkan NBM tahun 2022 disebabkan karena ada penurunan produksi padi dari produksi sebelumnya 28.486 ton menjadi 25.602 ton., demikian juga dengan produksi ubi jalar yang sebelumnya 1.086 ton, mengalami penurunan menjadi 479 ton). Demikian juga dengan kelompok bahan makanan; buah – buahan dan sayur – sayuran. Selain itu ketersediaan energi kelompok pangan juga sangat dipengaruhi oleh adanya peningkatan jumlah penduduk yang tidak dibarengi dengan tingkat peningkatan produksi pangan itu sendiri. Tingkat kebutuhan konsumsi masyarakat yang tidak berbasis pada keragaman, bergizi seimbang dan aman, namun hanya berdasarkan tingkatan pendapatan dan pola hidup masyarakat juga member andil penurunan ketersediaan energy dan protein.

Dari Angka NBM selama 3 (tiga) tahun terakhir menunjukkan tingkat ketersediaan energi, protein dan lemak per kapita/hari sudah baik. **(Kontribusi ketersediaan energi kkal/kap/hari dari 11 kelompok bahan makanan dapat dilihat pada lampiran)**. Jika angka NBM tersebut dibandingkan dengan angka yang direkomendasikan WNPG, dari hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) Tahun 2012 dimana tingkat ketersediaan energi dan protein masing - masing :

- Ketersediaan energi : 2.400 kal/kap/hr
- Ketersediaan protein : 63,00 gr/kap/hr

Sementara untuk tingkat konsumsi energi dan protein adalah:

- Konsumsi energi : 2.150 kal/kap/hr
- Konsumsi protein : 57,00 gr/kap/hr

maka angka NBM tahun 2023 tersebut masih diatas hasil rekomendasi WNPG, dan perlu kita ketahui bahwa rekomendasi WNPG tersebut lebih menekankan ketersediaan energi dan protein yang tercermin dari pola konsumsi pangan masyarakat (B2SA) yaitu lebih beragam, bergizi seimbang dan aman.

Jumlah ketersediaan per kapita dalam NBM hanya menunjukkan rata –

rata yang tersedia bagi setiap penduduk secara keseluruhan dan tidak menunjukkan apa yang sebenarnya dikonsumsi oleh penduduk. **Jika ketersediaan per kapita ini digunakan sebagai perkiraan konsumsi per kapita maka penting untuk memperhitungkan bahwa ada perbedaan antara tingkat ketersediaan dan tingkat konsumsi.**

Satu permasalahan serius yang sering kita temui berkaitan dengan penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) adalah tidak adanya data pasokan kelompok pangan tertentu dari luar yang masuk ke Kabupaten Flores Timur terutama bahan pangan pokok lainnya seperti susu, gula pasir, kacang - kacangan, minyak goreng juga sayur dan buah serta bahan kebutuhan lainnya. Bahan kebutuhan pangan pokok tersebut banyak ditemui di pasar dalam keadaan tersedia tapi data dan informasi tentang jumlahnya tidak bisa diperoleh, baik melalui pedagang/pengecer, distributor maupun yang berasal dari lembaga/instansi terkait misalnya pihak Pengelola Pasar maupun Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Untuk mengatasi permasalahan ini kami berupaya untuk bisa mendapatkan data melalui survey terbatas tentang pasokan pangan yang kami lakukan terhadap para pedagang ke pasar tradisional yang ada di beberapa wilayah dalam setiap bulannya. Dalam penyusunan NBM ini sangat diperlukan data-data pendukung lintas sektor baik dari pihak pemerintah (*data produksi komoditi berupa angka Tetap/ ATAP*) maupun swasta, sehingga hasil perhitungan dapat memberikan gambaran yang mendekati kondisi riil dilapangan.

Tingkat ketersediaan kelompok bahan pangan yang termuat dalam hasil Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM) tahun 2023, jika dibandingkan dengan Proyeksi skor PPH Konsumsi tahun 2019 sebesar 89,3% (Susenas BPS Kab. Flores Timur Tahun 2019) maka dapat disajikan pada table 4.

Tabel 6. Gambaran Kebutuhan Kelompok Bahan Pangan berdasarkan AKG dan PPH, Ketersediaan dibandingkan dengan Tingkat Ketersediaan Bahan Makanan untuk Konsumsi (Hasil NBM Kab. Flotim 2023).

	berminyak:				66,0				1.001
	* Kelapa	58	100	60,0	0,0	3.425	3.768	2.767	0
	* Kemiri	0	0	0,0	66,0	0	00	000	1.001
	Total :	58	100	60,0				2.767	
6.	Kacang -2an :								-
	* Kedelai	36	44	44	49	1.269	1.396	646	750
	* Kacang Tanah	38	46	46	51	1.108	1.218	1.196	-
	* Kacang Hijau	2,0	3	3	3	83	91	728	22
	* Kacang lainnya	6,0	7	7	8	244	269	-	637
	Total :	82	100	100	110			2.570	
7.	Gula :								-
	*Gula Pasir	104,7	100	100	110	2.981	3.279	1.944	-
	*Gula Merah	0,1	0	0	0	3	3	-	1.335
	Total :	105	100	100	110			1.944	
8.	Sayuran dan buah								-
	* Sayuran								
	* Buah	153,6	64	77	85	49.906	54.897	3.186	-
	Total :	85	36	43	47	7.221	7.944	19.101	51.711
		239	100	120	132			22.287	11.157

Dari *Tabel 5* tersebut menunjukkan jumlah kebutuhan kelompok bahan pangan berdasarkan AKG dan PPH (**Susenas tingkat konsumsi masyarakat Flores Timur oleh BPS, Proyeksi tahun 2021**) dibandingkan dengan ketersediaan bahan makanan untuk konsumsi masyarakat menurut NBM Kabupaten Flores Timur sebagai berikut;

- 1) kelompok pangan padi-padian; beras dan jagung ketersediaan melebihi kebutuhan; beras 3.521 ton, jagung 13.551 ton, sementara khusus terigu kita mengalami kekurangan/defisit ketersediaan 3.727 ton;
- 2) kelompok umbi-umbian, ketersediaan ubi kayu ketersediaan melebihi 15.175 ton, ubi jalar kekurangan/defisit 647 ton, dan kentang kita kekurangan 828 ton.
- 3) kelompok pangan hewani semuanya kita mengalami kekurangan seperti daging ruminansia (sapi, kambing, dan domba) kita kekurangan 625 ton, telur kita mengalami kekurangan 204 ton, susu kita mengalami kekurangan 6.992 ton. Untuk ikan kita juga mengalami kekurangan 1.780 ton.
- 4) kelompok pangan minyak dan lemak juga buah/biji berminyak, seperti pada minyak kelapa kita alami kelebihan 461 ton, pada minyak sawit kekurangan 331 ton.
- 5) kelompok kacang – kacangan ketersediaan kita juga mengalami kekurangan masing – masing kacang kedelai kita kekurangan 750 ton, kacang tanah kita kekurangan 22 ton sementara kacang hijau kelebihan 637 ton.
- 6) kelompok pangan gula ketersediaan kita mengalami kekurangan 1.335 ton.
- 7) Kelompok pangan sayur – sayuran dan buah, untuk ketersediaan sayur – sayuran kita mengalami kekurangan sangat signifikan yaitu sebesar 51.711 ton, sementara ketersediaan buah kita mengalami kelebihan 11.157 ton.

Tabel 5 memberikan gambaran bahwa kebutuhan konsumsi pangan berdasarkan proyeksi skor PPH Tahun 2019, dibanding ketersediaan kelompok bahan pangan hasil perhitungan NBM Tahun 2023 menunjukkan ketersediaan beberapa jenis kelompok pangan yang masih rendah terutama yang memiliki bobot lebih besar/tinggi seperti kelompok pangan hewani, sayuran dan buah sehingga hal ini butuh perbaikan pada pola konsumsi masyarakat. Untuk kelompok pangan khusus sayur – sayuran sebenarnya masyarakat kita sehari – hari mengkonsumsi jenis sayur²an cukup baik seperti sayur daun kelor, daun singkong dan lain – lainnya, namun tidak termuat dalam daftar kelompok NBM untuk dianalisis zat gizinya. Terkait dengan konsumsi sayur – sayuran ini kita perlu bekerjasama dengan instansi terkait untuk mensosialisasikan pentingnya mengkonsumsi sayur dalam sajian makan sehari – hari dirumah karena penting untuk pertumbuhan dan perkembangan khususnya pada balita/anak yang masih dalam tahap pertumbuhan. Demikian pula dengan susu dimana konsumsi kita juga masih sangat rendah karena kebiasaan kita dalam konsumsi susu bagi masyarakat sangat kurang kecuali balita, anak – anak dan ibu hamil serta ibu menyusui.

Dari uraian secara menyeluruh terkait penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) yang telah kami sampaikan diatas, maka ada beberapa hal pokok yang dapat kami berikan sebagai masukan kepada pihak terkait antara lain;

1. Ketersediaan beras sebagai sumber karbohidrat, dari sisi produksi pada setiap tahunnya kita mengalami kekurangan \pm 13.000.- 15.000 ton, yang hanya dapat dipenuhi melalui pasokan beras dari luar Kabupaten Flores Timur, sehingga diharapkan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan harus tetap berupaya secara bertahap untuk meningkatkan produktivitas dan produksi padi melalui program intensifikasi dan ekstensifikasi.
2. Kelompok pangan sumber protein (hewani) selain daging babi, ketersediaan daging lainnya dari sisi produksi kita juga sangat rendah, ini perlu perhatian serius dalam pemenuhan kebutuhan, dalam rangka meningkatkan produksi. demikian juga

dengan kelompok pangan sayuran dan buah, juga perlu upaya peningkatan produktivitas dan produksi kelompok pangan tersebut dalam rangka pemenuhan kebutuhan konsumsi masyarakat melalui berbagai pola pengembangan sesuai dengan program/kegiatan yang dilaksanakan.

3. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sebagai leading sector dalam pembangunan ketahanan pangan akan terus berupaya meningkatkan ketahanan pangan masyarakat antara lain melalui ;
 - Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi pangan khususnya padi sebagai sumber pangan utama masyarakat Kabupaten Flores Timur.
 - Pengembangan diversifikasi pangan dan konsumsi pangan melalui program dan kegiatan, baik berupa kegiatan fisik maupun non fisik (sosialisasi) kepada masyarakat akan pentingnya penganekaragaman konsumsi yang berbasis pangan lokal, yang sasaran pelaksanaan dalam rangka mengurangi ketergantungan kita pada konsumsi beras.
 - Melaksanakan kegiatan dengan selalu membangun koordinasi dan kerjasama lintas sektor melalui upaya perbaikan konsumsi gizi masyarakat akan sumber protein nabati dan hewani serta konsumsi sayuran dan buah untuk pemenuhan kebutuhan vitamin dan mineral.
4. Penyedia data – data pendukung dari instansi terkait (Pemerintah maupun swasta) harus lebih baik dalam rangka peningkatan kualitas data dalam penyusunan Neraca Bahan Makanan sehingga hasil analisa yang diperoleh lebih menggambarkan pada kondisi riil yang ada.

Dalam penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) ini menunjukkan bahwa tingkat ketersediaan bahan makanan/kelompok pangan sangat ditentukan oleh permintaan penyedia barang (**distributor/pedagang grosir dan pedagang pengecer**) dan berdasarkan tingkat kebutuhan masyarakat akan jenis pangan tersebut.. Namun demikian, yang lebih penting lagi adalah bagaimana membangun pemahaman masyarakat tentang pentingnya pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman agar hidup lebih sehat, cerdas dan produktif, sehingga dengan sendirinya masyarakat berupaya untuk memenuhi ketersediaan akan pangan sesuai dengan kebutuhan konsumsi masing – masing.

B. PENAGANAN DAERAH RAWAN PANGAN

Kerawanan atau rawan pangan adalah kondisi ketidakmampuan suatu rumah tangga atau individu untuk mengakses dan mengkonsumsi pangan dalam jumlah yang cukup pada kurun waktu tertentu, baik sebagai akibat dari kegagalan produksi maupun masalah daya beli yang bila terus berlanjut berakibat pada terjadinya kelaparan, busung lapar atau gisi buruk. Dari sisi waktu kejadiannya kerawanan pangan dibagi menjadi 2 bagian yaitu : Kerawanan pangan transien dan kerawanan pangan kronis.

Berdasarkan Hasil Analisis Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) untuk Musim Tanam (MT.2022/2023) tahun 2023 ini, khususnya dari analisa Aspek Ketersediaan Pangan (produksi pangan), kami mendapatkan hasil bahwa dari 250 Desa/Kelurahan yang ada, desa yang masuk kategori Transien Berat sebanyak 5 (lima) Desa, Transien Sedang sebanyak 11 (sebelas) Desa dan yang masuk dalam ketegori Transien Ringan sebanyak 26 (dua puluh enam) Desa/Kelurahan.

Hasil analisis SKPG tersebut selanjutnya kami proses penetapannya melalui Surat Keputusan Bupati tentang Penetapan Desa/Kelurahan Rawan Pangan Transien Tahun 2023. Sesuai Surat Keputusan Bupati Flores Timur Nomor 189 Tahun 2023, tertanggal 03 Juli 2023, Tentang Penetapan Desa/Kelurahan Rawan Pangan Transien Tahun 2023, yang dalam keputusan tersebut memuat

sebanyak 5 (lima) Desa Transien Berat, 11 (sebelas) Desa Transien Sedang dan 26 (dua puluh enam) Desa masuk dalam Transien Ringan dengan rincian penyebarannya sebagai berikut:

PENETAPAN DESA - DESA RAWAN PANGAN TRANSIEN

NO	KECAMATAN	TRANSIEN BERAT	TRANSIEN SEDANG	TRANSIEN RINGAN
1	Wulanggitang	-	-	1. Hokeng Jaya
2	Larantuka	1. Mokantarak	-	1. Waibalun 2. Lewolere 3. Pantai Besar 4. Balela 5. Puken Tobi Wangi Bao 6. Weri 7. Waihali 8. Sarotari Timur
3	Solor Timur	1. Liwo 2. Tanawerang	1. Menanga 2. Lewogeka 3. Lohayong I 4. Lohayong II 5. Lamawai 6. Watohari	-

4	Solor Barat	-	-	1. Ritaebang 2. Tanalein 3. Lamaole 4. Kalelu 5. Lewotanaole 6. Karawatung 7. Pamakayo 8. Balaweling I 9. Balaweling II 10. Nusa Dani 11. Daniwato 12. Ongalereng 13. Lamawalang 14. Titehena 15. Lewonama
5	Ile Boleng	1. Neleblolong 2. Nelelamawangi	1. Nelelamawangi II 2. Lamabayung 3. Duablolong 4. Gayak 5. Nobo	1. Harubala 2. Nelelamadiken
JUMLAH		5 DESA	11 DESA	26 DESA

Untuk hasil analisis sistem kewaspadaan pangan dan gizi dilengkapi dengan data nama dan alamat masyarakat yang mengalami kerentanan pangan sedangkan untuk data gizi, data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan.

Dalam melaksanakan kegiatan Penanganan Daerah Rawan Pangan, ada beberapa tahapan yang harus dilalui, diantaranya :

1. Melakukan investigasi lapangan berdasarkan laporan dari petugas lapangan maupun kepala desa/lurah atas kondisi kerusakan tanaman yang dapat berakibat gagal panen.
2. Menindaklanjuti hasil analisis Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG).
3. Menyiapkan regulasi berupa Surat Keputusan Bupati tentang

Penetapan Desa – Desa Penerima Bantuan Penanganan Daerah Rawan Pangan (PDRP) khususnya Desa Rawan Pangan Transien Berat dan Transien Sedang.

4. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi bersama instansi terkait (Dinas Sosial Kabupaten Flores Timur) sebagai upaya penanganannya.
5. Dalam rangka penanganan kerawanan pangan transien yang terjadi di Kabupaten Flores Timur di Tahun Anggaran 2023, melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur menganggarkan dana sebesar Rp. 30.188.720.- (tiga puluh juta seratus delapan puluh delapan ribu tujuh ratus dua puluh rupiah) dari kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota, dan anggaran dana Rp. 39.999.805 (tiga puluh sembilan juta sembilan ratus Sembilan puluh Sembilan ribu delapan ratus lima rupiah) dari kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota. Adapun penetapan SK Bupati tentang Desa Penerima Bantuan Rawan Pangan Transien sebagaimana termuat dibawah ini;

**PENETAPAN DESA PENERIMA BANTUAN PENANGANAN DAERAH RAWAN
PANGAN TRANSIEN TAHUN 2023.**

NO	DESA	KECAMATAN	JUMLAH KTT KORBAN	JUMLAH BERAS JAGUNG YANG DITERIMA
1	Mokantarak	Larantuka	70	350
2	Neleblolong	Ile Boleng	40	200
3	Nelelamawangi	Ile Boleng	70	350
4	Nelelamawangi II	Ile Boleng	30	150
5	Lamabayung	Ile Boleng	40	175
6	Duallolong	Ile Boleng	40	175
7	Gayak	Ile Boleng	22	150
8	Nobo	Ile Boleng	23	150
9	Liwo	Solor Timur	50	225
10	Tana Werang	Solor Timur	50	225
11	Watohari	Solor Timur	45	225
12	Lewogeka	Solor Timur	36	175
13	Menanga	Solor Timur	30	150
14	Lohayong	Solor Timur	25	150
15	Lohayong II	Solor Timur	25	150
16	Lamawai	Solor Timur	23	150
	Jumlah		619	3.150

Menindaklanjuti Keputusan tersebut diatas, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur merekomendasikan kepada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan untuk menyalurkan bantuan penanganan daerah rawan pangan melalui pelaksanaan kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota, dan kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota berupa Beras Jagung sebanyak 3,15 ton kepada Desa- Desa Penerima Bantuan Penanganan Daerah Rawan Pangan khususnya pada desa – desa transien berat dan transien sedang tahun 2023 Sesuai Keputusan Bupati Flores Timur Nomor 204 Tahun 2023 tentang Penetapan Desa Penerima Bantuan Penanganan Daerah Rawan Pangan Transien tahun 2023.

Adapun hasil pelaksanaan penyaluran bantuan Penanganan Daerah Rawan Pangan (PDRP) yang bersumber dari 2 (dua) kegiatan tersebut yang berupa beras jagung sebanyak 3.150 Kg yang dialokasikan pada 16 desa/kelurahan adalah sebagai berikut:

No	Desa	Kecamatan	Jumlah KTT Korban	Jumlah Beras Jagung Yang Diterima	Sumber Bantuan Dari Kegiatan
1	Mokantarak	Larantuka			PDRP
2	Neleblolong	Ile Boleng	40	200	CPPD
3	Nelelamawangi	Leng	70	350	CPPD
4	Nelelamawangi II	Ile Boleng	30	150	PDRP
5	Lamabayung	Ile Boleng	40	175	CPPD
6	Duallolong	Ile Boleng	40	175	CPPD
7	Gayak	Ile Boleng	22	150	CPPD
8	Nobo	Ile Boleng	23	150	CPPD
9	Liwo	Solor Timur	50	225	PDRP
10	Tanawerang	Solor Timur	50	225	PDRP
11	Watohari	Solor Timur	45	225	CPPD
12	Lewogeka	Solor Timur	36	175	CPPD
13	Menanga	Solor Timur	30	150	CPPD
14	Lohayong	Solor Timur	25	150	CPPD
15	Lohayong II	Solor Timur	25	150	CPPD
16	Lamawi	Solor Timur	23	150	PDRP
Jumlah			619	3.150	

C. KETERSEDIAAN PANGAN

Ketahanan pangan merupakan suatu sistem terintegrasi yang terdiri atas 3 (tiga) sub sistem yakni 1) ketersediaan pangan 2) distribusi pangan dan 3) konsumsi pangan. Ketahanan pangan mensyaratkan ketersediaan pangan yang cukup dan berkelanjutan sepanjang waktu, sehingga situasi ketersediaan pangan perlu diketahui secara periodik. Untuk memfasilitasi proses tersebut maka diperlukan data-data menyangkut ketersediaan pangan serta proses analisis terhadap data yang diperoleh sehingga menghasilkan suatu informasi yang berguna bagi banyak pihak. Terkait hal tersebut maka proses pengumpulan, pengolahan/ analisis hingga penyajian data perlu dilakukan secara cermat.

1. Tujuan

- a. Melalui kegiatan pemantauan dan analisis ketersediaan pangan maka dapat diketahui surplus maupun defisit kondisi pangan di suatu daerah pada suatu waktu, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan ketahanan pangan daerah.
- b. Dalam kaitan dengan akhir tahun pelaksanaan kegiatan, maka kami perlu menyampaikan gambaran tentang Ketersediaan Pangan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023.

2. Gambaran Ketersediaan Pangan.

Ketersediaan pangan dapat diwujudkan melalui produksi dalam negeri/daerah, pemasukan dari luar wilayah/daerah serta cadangan yang dimiliki negeri/daerah yang bersangkutan. Terkait dengan kondisi ketersediaan pangan daerah, maka perlu kami gambarkan produksi pangan Kabupaten Flores Timur

❖ PRODUKSI PANGAN

Dari data produksi pangan dapat kami gambarkan sebagai berikut; data luas panen dan produksi komoditi pangan untuk 3 (tiga) tahun terakhir tahun 2021 – 2023 sajikan sebagai berikut :
Tabel.1. Data produksi komoditi padi dan palawija Tahun 2021 – 2023

No	Komoditi Pangan	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
		L.P. (Ha)	Prod (ton)	L.P. (Ha)	Prod (ton)	L.P. (Ha)	Prod (ton)
1.	Padi (Ton GKG)	9.557	27.235	9.554	25.375	8.096	21.221
2.	Jagung (Ton PK)	13.087	32.025	14.551	37.381	12.936	30.487
3.	Ubi Kayu (Ton UB)	3.510	34.033	2.553	14.116	3.036	26.160
4.	Ubi Jalar (Ton UB)	32	252	0	0	29,15	226,8
5.	Shorgum (Ton BK)	310	614	252	598	277	657,8
6.	Kedelai (Ton BK)	0	0	0	0	0	0
7.	Kac. Tanah (Ton BK)	927	1.147	998	1.383	1.098	1.317,6
8.	Kac. Hijau (Ton BK)	725	742	0	0	_*	_*

Ket; *- data tidak tersedia

data luas panen dan produksi komoditi padi dan palawija berdasarkan laporan SP(survei pertanian)

Dari data tersebut diatas menunjukkan bahwa produksi komoditi pangan dalam 3 (tiga) tahun terakhir untuk komoditi padi rata – rata 24.610 ton GKG, jagung rata – rata 33.298 ton BK, Ubi Kayu rata – rata 24.770 ton UB, Ubi Jalar rata – rata 239 ton UB dan shorgum 606 ton

Sementara untuk jenis kacang – kacangan, rata – rata produksi dalam 3 (tiga) tahun untuk kedelai 0 ton BK, kacang tanah 1.282 ton BK, dan kacang hijau tidak ada laporan produksi dalam 2 tahun terakhir.

❖ PASOKAN PANGAN

Berkaitan dengan produksi kita yang hanya mencukupi kebutuhan konsumsi 5– 6 bulan tersebut, maka kita membutuhkan pasokan pangan dari daerah lain yang selama ini ini menjadi pemasok utama komoditi beras yakni pulau Sulawesi, Nusa Tenggara Barat dan Jawa. Adapun jumlah pasokan beras yang masuk ke Kabupaten Flores Timur selama 3 (tiga) tahun tersebut dapat kami sajikan sebagai berikutnya ;

Tabel 4. Jumlah pasokan beras melalui pelabuhan laut (pelabuhan Terong dan Larantuka) yang tercatat oleh Pelra (pelayaran rakyat) dan Syabandar Larantuka.

U r a i a n	Tahun 2021 (Ton)	Tahun 2022 (Ton)	Tahun 2023 (Ton)
1. Distributor/pengecer/pedagang	13.642,0	12.982,0	17.741,1
2. Beras Dolog	2.290,6	712,0	8.955,2
Jumlah	15.932,6	13.694,0	26.696

Dari tabel 4 tersebut, menunjukkan bahwa jumlah pasokan beras yang masuk ke Kabupaten Flores Timur melalui pelabuhan laut dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan konsumsi beras masyarakat dan menjaga stock tercukupi karena dalam 3 (tiga) tahun terakhir kita mengalami kekurangan 12.000 s/d 19.000. ton. Jika dilihat jumlah pasokan beras per tahunnya tentu, dapat mencukupi kebutuhan konsumsi masyarakat karena pada kenyataannya kondisi dilapangan saat kami melakukan pemantauan, stock beras yang dikuasai oleh para pedagang/distributor dalam setiap bulannya selalu tersedia stock selama 2 s//d 3 bulan kedepan dengan harga beras yang cukup stabil (walau ada kenaikan diawal bulan September lalu dari harga Rp. 12.000 mengalami kenaikan menjadi Rp.14.000 untuk beras medium). Untuk tahun 2023 ini pasokan oleh Perum Bulog Cabang Larantuka cukup banyak, mengingat ditahun ini ada bantuan social Cadangan Pangan Beras oleh Badan Pangan Nasional Republik Indonesia.

Sementara untuk jumlah pasokan pangan strategis lainnya seperti tersaji pada tabel 5. Dibawah ini.

Tabel.5. Jumlah pasokan terhadap standar kebutuhan pangan strategis masyarakat di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023.

No.	Jenis Bahan Pangan Strategis	Jumlah Pasokan (Ton)	Standar Kebutuhan per Tahun (Ton)
1.	Bawang Merah	444,0	511,9
2.	Bawang Putih	293	326,8
3.	Cabe Merah/Cabe Besar/Cabe Keriting	54	65,4
4.	Cabe Rawit	176	207
5.	Daging Sapi	114,5	119,8
6.	Daging Ayam	438,7	490,1
7.	Telur Ayam	910	860,5
8.	Gula Pasir	1.855	2.047,7
9.	Minyak Goreng	1.630	1.764,5
10.	Kedelai	755	3.060,7
11.	Terigu	501,5	378,0

Ket;. *Data pasokan selain Terigu adalah data proyeksi berdasarkan hasil survey ke Pedagang Pasar.

Dari tabel 5 tersebut diatas menunjukkan bahwa jumlah pasokan komoditi strategis ini belum memenuhi standar kebutuhan berdasarkan Susenas Tahun 2019, karena kecendrungan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan berdasarkan tingkat pendapatan yang dimiliki. Jika pendapatannya cukup maka cukup juga mereka

untuk memenuhi kebutuhan pangan anggota keluarganya. Demikian juga jika pendapatannya rendah maka akan mempengaruhi daya beli mereka dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, sehingga hal ini juga mempengaruhi stock/ketersediaan pangan tersebut ditingkat pedagang pengecer maupun distributor.

Data yang kami tampilkan merupakan data estimasi/perkiraan berdasarkan kebutuhan konsumsi masyarakat pada setiap bulan yang diperkuat dengan survei ke pedagang dan distributor di pasar dan toko pada 3 (tiga) pulau sampai dengan bulan Nopember 2023.

❖ CADANGAN PANGAN

Ketersediaan pangan juga ditentukan oleh cadangan pangan. Cadangan pangan terdiri dari cadangan pangan Pemerintah di Kabupaten (CPP) yang menjadi kewenangan Bupati dan di kelola oleh Dinas Sosial dan disimpan di gudang Perum Bulog berjumlah 100 ton selalu tersedia pada awal tahun anggaran yang digunakan sebagai cadangan pangan daerah dan sampai akhir tahun stock yang tersedia 78,854 ton (78.854 Kg). Tahun 2023 ini melalui DPA Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mengalokasikan anggaran sebanyak Rp. 25.626.000. untuk pengadaan cadangan pangan daerah (CBP) berupa beras jagung/jagung giling sebanyak 2.050 ton yang sudah terbagi habis untuk penanganan kerawanan pangan daerah pada 11 (sebelas) desa.

Selain cadangan pangan diatas, ditahun 2023 ini, Pemerintah juga membantu masyarakat miskin (Data Kemiskinan/PKH – Dinas Sosial) mendapatkan alokasi beras 10 Kg/bulan yang berasal dari Badan Pangan Nasional (BAPANAS R.I) selama 3 (tiga) bulan (April s/d Juni) dengan jumlah penerima 28,609 KPM yang jumlah keseluruhan $28.608 \times 30 \text{ Kg} = 858.240 \text{ Kg}$ (858,24 ton). Ini merupakan bantuan Tahap I, sementara bantuan tahan II (bulan September s/d Nopember) jumlah penerima sebanyak $26.732 \text{ KPM} \times 30 \text{ Kg} = 801,960 \text{ ton}$ (801.960 Kg), sementara untuk Tahap III bulan Desember sebanyak $6.167 \text{ KPM} \times 10 \text{ Kg} = 61.670 \text{ Kg}$. Sesuai informasi yang kami dapatkan dari pimpinan Perum Bulog bahwa bantuan beras dari BAPANAS

akan berlanjut s/d bulan April 2024.

Selain cadangan pangan pemerintah ada cadangan pangan masyarakat (distributor, pedagang, dan masyarakat). Khusus untuk cadangan pangan beras dengan berbagai kualitas yang dikuasai oleh distributor, pengecer baik toko maupun kios dipasar, pada setiap tahunnya berkisar 4.500 – 5.000 ton, sehingga kondisi ini bisa menjamin kecukupan kebutuhan beras untuk konsumsi masyarakat pada setiap tahunnya, namun demikian yang mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat adalah daya beli masyarakat itu sendiri.

Gambaran kondisi ketersediaan pangan diatas adalah kondisi yang hampir setiap tahun kita alami, artinya bahwa dalam kondisi normal kita mengalami kekurangan pangan khususnya beras sebanyak ±12.000 s/d 19.000. ton.

Bagaimana kalau terjadi bencana kekeringan yang berakibat pada gagal tanam atau gagal panen yang sering dialami para petani kita mengingat Kabupaten Flores Timur berada pada tipe iklim Semi Arid, dimana musim hujan/basah biasanya hanya terjadi 3 – 4 bulan. Tentu hal ini dapat berdampak pada kerawanan pangan.

Sebagai bidang yang menangani aspek ketersediaan dan kerawanan pangan, untuk dapat melakukan analisis data sampai pada rekomendasi yang diberikan, banyak persoalan yang hadapi terkait dengan penyediaan data – data dari tingkat lapangan yang berkaitan dengan bidang tugas yang dijalani. Sebagai contoh adanya laporan kerusakan tanaman petani pada desa tertentu yang tidak didukung dengan luas kerusakan, jumlah KKT yang mengalami dan jumlah tanggungannya. Selain itu juga dibutuhkan data penimbangan bayi yang diperoleh dari Puskesmas kecamatan, yang mana hal ini sangat mempengaruhi dalam penanganan kerawanan pangan, karena beberapa instansi terkait misalnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Dinas Sosial sangat membutuhkan data pendukung tersebut. Sementara dalam hal penanganannya, koordinasi antar instansi sangat dibutuhkan misalnya dalam hal penangulangannya selalu berkoordinasi secara baik dengan Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, dan Badan Penanggulangan

Bencana Daerah, serta Perum BulogSub Divisi Regional Larantuka.

Perlu kami sampaikan bahwa terkait data produksi kami memperoleh dari instansi terkait sesuai dengan bidang tugas, sementara untuk data pasokan, kami tidak memperoleh data secara pasti sehingga untuk menjawab permasalahan tersebut kami melakukan estimasi kenaikan (10% - 20%) karena pertambahan jumlah penduduk. Dengan demikian semakin valid dan akurat data yang diperoleh/disajikan oleh instansi terkait maka angka yang dihasilkan dari analisis ini juga semakin baik kualitasnya.

❖ PERMASALAHAN

Permasalahan yang dihadapi terkait dengan ketersediaan pangan sebagaimana yang sudah kami gambarkan dalam uraian diatas, namun perlu kami tekankan kembali untuk menjadi perhatian kita bersama, antara lain :

1. Ketersediaan beras dari produksi kita dalam 3 (tiga) tahun terakhir hanya mencukupi kebutuhan konsumsi masyarakat selama 5- 6 bulan saja, sehingga kita membutuhkan pasokan beras dari luar berkisar 12.000 ton - 19.000 ton dalam rangka mencukupi pemenuhan kebutuhan beras masyarakat Kabupaten Flores Timur;
2. Kalau terjadi bencana kekeringan yang berakibat pada gagal tanam atau gagal panen yang disebabkan musim hujan/basah biasanya hanya terjadi 3 - 4 bulan, tentu hal ini dapat berdampak pada kerawanan pangan;
3. Jumlah pasokan komoditi strategis pangan lainnya belum memenuhi standar kebutuhan berdasarkan Susenas Tahun 2019, karena kecendrungan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan berdasarkan tingkat pendapatan..
4. Belum tersedianya data pendukung dari dinas/instansi terkait, khususnya data riil pasokan pangan lainnya seperti Gula pasir, minyak goreng, kedelai, kacang hijau, kacang tanah, telur ayam, daging ayam yang cukup berpengaruh pada analisa ketersediaan

pangan wilayah.

5. Data SP sering terlambat dilaporkan membuat proses verifikasi dan perekapan terlambat yang berpengaruh pada keterlambatan dalam penyampaian laporan ketersediaan pangan bulanan.
6. Tidak tersedianya data hasil Analisa Situasi Pangan wilayah/kecamatan yang bisa memberikan gambaran kondisi ketersediaan pangan dari hasil produksi komoditi pangan.

❖ UPAYA PEMECAHAN

1. Dengan dukungan/bantuan alsintan yang cukup besar, maka perlu terus diupayakan peningkatan produksi beras secara bertahap melalui perluasan areal tanam atau optimalisasi lahan tidur/lahan bukaan baru (lahan kering dan lahan basah) misalnya upaya pencetakan sawah baru \pm 500 Ha, dengan Indeks Pertanaman 2X dalam setahun dengan estimasi produktivitas \pm 5 ton/Ha, maka kita dapat meningkatkan produksi padi secara signifikan mencapai \pm 5.000 ton.
2. Perlu adanya alokasi anggaran tanggap darurat untuk mengatasi kerawanan pangan yang dialami oleh masyarakat/petani akibat terjadinya bencana kekeringan, angin kencang, hujan berlebihan yang mengakibatkan banjir yang dapat merusak areal tanam komoditi pertanian serta bencana alam lainnya.
3. Dukungan kelancaran arus transportasi laut dan darat memungkinkan lancarnya distribusi barang kebutuhan pokok dalam rangka menjamin ketersediaan bahan kebutuhan pokok masyarakat dengan harga yang dapat dijangkau pada semua wilayah.
4. Perlu adanya penambahan alokasi anggaran yang lebih proporsional untuk melakukan pemantauan dan pengambilan data ketersediaan pangan secara berkala dari tingkat wilayah
5. Membangun komunikasi dan koordinasi lintas sektor untuk memperoleh data sesuai kebutuhan untuk analisis lebih lanjut.

D. PEMANTAUAN STOK,PASOKAN DAN HARGA PANGAN KAB.FLORES TIMUR

✓ Beras

Beras merupakan komoditi pangan pokok utama yang di butuhkan oleh masyarakat kabupaten Flores Timur. Komoditi beras yang di pantau adalah beras premium (beras Surabaya), beras medium (beras makasar super), Secara umum harga beras di pasar yang ada di Kabupaten Flores Timur kurang stabil dimana harga beras premium adalah Rp.13.000,-/Kg s/d Rp.16.000,-/kg. Sedangkan unuk beras medium berkisar antara RP.12.000,-/Kg s/d Rp.15.000,-/kg.

Tingginya harga beras (inflasi) ini disebabkan oleh panjangnya jalur distribusi. Pada Bulan Januari sampai Bulan Mei sehingga mengalami masalah distribusi (cuaca yang ekstrim) sehingga sangat mempengaruhi pasokan, dalam tahun 2023 pasokan beras sebanyak 11.727,18 ton (Surabaya dan Makasar), melalui jalur laut. Stok beras dapat dikatakan cukup stabil dimana ketersediaan beras dapat memenuhi kebutuhan konsumsi mmasyarakat (Data Terlampir).

✓ Jagung Pipilan

Komoditi Jagung pipilan juga merupakan jenis bahan pangan yang di pantau di Kabupaten Flores Timur, Jagung merupakan salah satu komoditi andalan kabupaten Flores Timur sehingga ketersediaan selalu mencukupi kebutuhan selama tahun 2023 ini, bahkan ketersediaannya dapat memenuhi kebutuhan konsumsi dan pakan sampai tahun 2024, sehingga pasokan jagung pipilan dari luarpun sangat karang dan jarang terjadi. Jumlah pasokan jagung pipilan ini selama tahun 2023 adalah s ±5 ton dan harga yang cukup bervariasi di tahun 2023 ini yakni Rp.7.000,- sampai Rp.10.000,-/Kg, sedangkan selain jagung pipilan pengambilan harga juga di lakukan pada beras jagung yang di jual dengan haga Rp.10.000,-/kg. (Data Terlampir)

✓ Bawang Merah

Bawang Merah merupakan salah satu komuditi pangan yang sangat

di butuhkan olah masyarakat Flores Timur, pasokan bawang merah berasal dari Surabaya, Kupang dan Bima melalui jalur laut (Feri dan Tol laut), sedangkan jalur darat berasal dari Ende. Jumlah pasokan bawang merah selama tahun 2023 adalah sebanyak 501 Ton dan harga bawang merah ini cukup bervariasi Di antara Rp.23.750,-/kg sampai Rp 40.000,-/ Kg, stok bawang merah dapat dikatakan cukup stabil dimana ketersediaan bawang merah ini bisa bertahan sampai 1 bulan ke depan. (Data Terlampir)

✓ Bawang Putih

Bawang putih merupakan salah satu komoditi pangan yang sangat di butuhkan olah masyarakat Flores Timur, pasokan bawang putih berasal dari Surabaya, Kupang dan Bima melalui jalur laut (Feri dan Tol laut), sedangkan jalur darat berasal dari Ende. Jumlah pasokan bawang putih selama tahun 2023 adalah sebanyak 319 Ton dan harga bawang putih ini cukup bervariasi Di antara Rp.40.000,-/kg

sampai Rp 72.500,-/ Kg, stok bawang putih dapat dikatakan cukup stabil dimana ketersediaan bawang putih ini bisa bertahan sampai 1 bulan ke depan. (Data Terlampir)

✓ Cabe Besar

Untuk komoditi cabe besar, pasokannya dari Kupang melauai jalu laut namun ada juga yang berasal dari Ende (Moni) melalui jalur darat. Selama tahun 2023 ini jumlah pasokan Cabe besar untuk Kabupaten Flores Timur sebanyak 63 Ton . Sedangkan rata-rata harga cabe besar ini di tingkat pedagang berkisar antara Rp.40.000,-/Kg sampai Rp.100.000,-/Kg. Tingginya harga cabe (inflasi) sangat berpengaruh dari stok yang ada dan panjangnya jalur distribusi, sedangkan untuk stok dapat dikatakan cukup. Ketersediaan cabe besar di Kabupaten Flores Timurdapat memenuhi kebutuhan masyarakat sampai dengan beberapa minggu ke depan. (Data Terlampir)

✓ Cabe Rawit

Pasokan komoditi cabe rawit, berasal dari Kupang melauai jalu laut dan Ende (Moni). Selama tahun 2023 jumlah pasokan cabe rawit untuk Kabupaten Flores Timur sebanyak 173 Ton. Dan harga cabe besar ini hampir sama di tingkat pedagang berkisar antara Rp.35.000,-/Kg sampai Rp.100.000,-/Kg. Tingginya harga cabe ini sangat dipengaruhi oleh stok yang ada dan jalur distribusi yang panjang. Sedangkan untuk stok dapat dikatakan cukup stabil dimana ketersediaan akan cabe rawit ini bisa bertahan sampai beberapa minggu ke depan

✓ Daging Sapi

Sample Komuditi daging sapi yang di ambil pada Rumah Potong Hewan yang ada di Seputaran kota Larantuka, dimana jumlah pasokan daging sapi untuk kabupaten Flores Timur ini adalah 90,5 Ton, harga sekitar Rp.120.000,-/Kg Sampai Rp 130.000,- dan harga daging sapi ini cukup stabil selama Tahun 2023, kebutuhan daging sapi ini sangat berpengaruh pada pengusaha warung yang ada di kabupaten Flores Timur karena, untuk masyarakat secara umum tingkat konsumsi daging sapi ini sangat rendah. Hal ini yang mempengaruhi tingkat kestabilan harga untuk jenis komoditi ini.

✓ Daging Ayam

Komoditi daging ayam yang di ambil pada pasar Inpres dan sekitaran Kota Larantuka, daging ayam ini ada yang di pasok dari Maumere (ayam hidup) dan Surabaya (ayam karkas) dan jumlah pasokannya adalah 320 ton untuk harga daging ayam yang jual adalah Rp.40.000,- /Kg dan ada pedagang juga yang menjual ayam hidup dengan harga Rp.70.000,- s/d Rp.100.00,- / ekor.

✓ Telur ayam

Komoditi telur ayam yang di ambil pada pasar Inpres dan sekitaran Kota Larantuka, merupakan telur ayam ras yang di pasok Surabaya dan ada juga produksi lokal (telur konga), jumlah pasokannya adalah

1.200 ton untuk harga telur ayam adalah Rp.25.000,- /Kg sampai Rp.35000,-/kg, Harga untuk komoditi ini sangat sering berubah

perubahan ini dapat terlihat jelas pada rata-rata mingguan hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti musim hajatan (nikah, sambut baru, dan hajatan lainnya) Dan menyongsong Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), sedangkan untuk stok dapat dikatakan cukup stabil dimana ketersediaan akan telur ayam ini bisa bertahan dari 2 bulan sampai 3 bulan kedepan .

✓ Gula Pasir

Komoditi gula pasir yang di ambil pada pasar Inpres dan sekitaran Kota Larantuka, merupakan gula pasir ras yang di pasok Surabaya, jumlah pasokannya adalah 2000 ton untuk harga gula pasir adalah Rp.15.000,- /Kg sampai Rp.18000,-/kg, Harga untuk komoditi ini sangat sering berubah, perubahan ini dapat terlihat jelas pada rata-rata mingguan hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti musim hajatan (nikah, sambut baru, dan hajatan lainnya) Dan menyongsong Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), sedangkan untuk stok dapat dikatakan cukup stabil dimana ketersediaan akan gula pasir ini bisa bertahan dari 2 bulan sampai 3 bulan kedepan

✓ Minyak Goreng

Komoditi minyak goreng yang di ambil pada pasar Inpres dan sekitaran Kota Larantuka, merupakan minyak goreng kemasan sederhana (lovina) yang di pasok dari Surabaya, jumlah pasokannya adalah 1.700 liter untuk harga minyak goreng adalah Rp.20.000,- /liter sampai Rp.24.000,-/kg, Harga untuk komoditi ini sangat sering

berubah, perubahan ini dapat terlihat jelas pada rata-rata mingguan hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti musim hajatan (nikah, sambut baru, dan hajatan lainnya) Dan menyongsong Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), sedangkan untuk stok dapat dikatakan cukup stabil dimana ketersediaan akan minyak goreng ini bisa bertahan dari 2 bulan sampai 3 bulan kedepan.

a. Permasalahan

- ✓ Komoditi yang di distribusikan melalui laut ketika cuaca ekstrim selalu mengalami kekurangan stok dan persediaan sehingga mengalami kenaikan harga tetapi tidak signifikan
- ✓ Pada tahun 2023 ini terjadi inflasi pada beberapa komoditi seperti beras , bawang dan cabe yang di sebabkan oleh proses distribusi yang terlalu panjang.
- ✓ Perkembangan harga beras selalu tidak stabil juga mempengaruhi harga komoditi lain.
- ✓ Stok Komoditi cabe sangat tidak stabil di yang mengakibatkan harga selalu berubah dan tinggi

b. Upaya pemecahan

- ✓ Diharapkan pemantauan stok , pasokan ,dan harga pangan ini terus di lakukan secara rutin sehingga dapat memberikan informasi kepada pemerintah untuk segera mengambil tindakan mengatasi masalah yang terjadi di masyarakat seperti ketika terjadi cuaca ekstrim dan menjelang hari raya pemerintah mengadakan OPM (operasi pasar murah) sehingga masyarakat tidak terlalu terbebani dengan kondisi kenaikan harga ini.
- ✓ Untuk Akurasi Data Harga Pangan Pokok di tingkat Kabupaten Flores Timur maka di harapkan kerjasama yang baik dengan pengusaha yang bergerak dalam bidang pangan sebagai pemberi informasi data dan pengumpul data.

1.2 Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran merupakan hasil pengelolaan anggaran dari program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur bersumber dari dana APBD II. Pelaksanaan program dan kegiatan untuk mewujudkan pencapaian kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja, yang telah dirumuskan dan ditetapkan pada awal tahun anggaran 2023.

No.					Uraian	Tahun 2023		
						Target Rp	Realisasi Rp	%
1					2	3	4	5
4					PENDAPATAN	103.125.000	71.280.000	69,12
4	1				PENDAPATAN ASLI DAERAH	103.125.000	71.280.000	69,12
4	1	2			Hasil Retribusi Daerah	103.125.000	71.280.000	69,12
4	1	2	02		Retribusi Jasa Usaha	103.125.000	71.280.000	69,12
4	1	2	02	01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Penyewaan Tanah dan Bangunan	-		
4	1	2	02	04	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Kendaraan Bermotor	82.500.000	68.880.000	83,49
4	1	2	02	26	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	20.625.000	2.400.000	11,63
4	1	4			Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	-		-
4	1	4	01		Hasil penjualan daerah yang tidak dipisahkan	-		-
4	1	4	01	13	Penjualan Hasil Pertanian	-		-
4	1	4	06		Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-		-
4	1	4	06	03	- Bidang pekerjaan umum	-		-
5					BELANJA DAERAH			
5	1				Belanja Tidak Langsung			
5	1	1			- Belanja Pegawai	12.023.980.992	11.247.533.400	93,54
5	2				Belanja Langsung			
					- Belanja Barang dan Jasa	17.487.768.036	17.431.109.246	99,68
					- Belanja Modal	5.325.000	4.370.500	82,08

Realisasi anggaran sebagai cerminan ikhtiar dan komitmen dan konsistensi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan pada tahun 2022, dalam proses pelaksanaan program/ kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban/ akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan APBD II maupun sumber dana lainnya (APBD I dan APBDN). Realisasi Anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur Tahun 2022 dapat dilihat pada rincian target dan realisasi dana seperti pada tabel berikut:

Rincian Realisasi pelaksanaan APBD II setiap program dan kegiatan Tahun Anggaran 2023 untuk Belanja Langsung sebagai berikut:

I. Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Pagu : 856.568.261
Realisasi : 820.187.191 (95,75 %)
Sisa : 36.381.070

Sub Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Input : Dana Rp. 33.240.095,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp. 33.088.215 (99,54 %) sisa dana Rp 151.880 sumber dana DAU

Output : Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah : 2 Dokumen

Outcome : Terpenuhinya Dokumen Perencanaan Perangkat D

2. Koordinasi Dan Penyusunan Dokumen RKA - SKPD

Input : Dana Rp 11.999.920,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp.11.880.925 (99 %) sisa dana Rp. 118.995,- dari sumber dana DAU

Output : Tersedianya Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD : 2 Dokumen

Outcome: Terpenuhinya Koordinasi Dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD.

3. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - Input : Dana Rp.11.999.760,- dengan realisasi dana sesuai SPJ sebesar Rp. 11.937.900 (99,48 %) Sisa dana Rp 61.860,- sumber dana DAU
 - Output : Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi kinerja SKPD : 6 Laporan
 - Outcome : Terpenuhinya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi kinerja SKPD.
4. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - Input : Dana Rp.11.999.980,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp. 11.991.080 (99,92 %) sisa dana Rp.8.900,- sumber dana DAU
 - Output : Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah : 4 Laporan
 - Outcome: Terpenuhinya Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
5. Penyediaan Gaji Dan Tunjangan ASN.
 - Input : Dana Rp 11.876.230.992,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp. 11.103.480.050,- (93,49 %), sisa dana Rp 772.750942,- sumber dana DAU
 - Output : Jumlah orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN : 14 Bulan
 - Outcome: Terpenuhinya kebutuhan Gaji Dan Tunjangan ASN
6. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD
 - Input : Dana Rp.45.000.000,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp. 45.000.000,- (100 %) sisa dana Rp.0,- sumber dana DAU

- Output : Jumlah dokumen penatausahaan dan pengujian/
verifikasi keuangan SKPD : 12 Dokumen
- Outcome: Terpenuhinya dokumen penatausahaan dan
pengujian/ verifikasi keuangan SKPD sebanyak 12
dokumen.
7. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/
Triwulan / Semesteran SKPD.
- Input : Dana Rp.14.999.950,- dengan realisasi sesuai SPJ
sebesar Rp.14.973.770 (99,82 %) sisa dana Rp.
26.180,- sumber dana DAU
- Output : Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/
Semesteran SKPD : 2 Laporan
- Outcome : Terpenuhinya Laporan Keuangan Bulanan/
Triwulanan/Semesteran SKPD sebanyak 2 Laporan.
8. Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
- Input : Dana Rp.7.499.760,- dengan realisasi sesuai SPJ
sebesar Rp. 7.278.210 (97,04 %) sisa dana Rp.
221.550 sumber dana DAU
- Output : Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik
Daerah pada SKPD : 6 Dokumen
- Outcome: Terpenuhinya Laporan Penatausahaan Barang milik
daerah pada SKPD sebanyak 6 dokumen.
9. Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian
- Input : Dana Rp. 4.999.590,- dengan realisasi sesuai SPJ
sebesar Rp. 4.924.515 (98,49 %) sisa dana Rp.
75.075,- sumber dana DAU
- Output : Terselenggaranya Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem
Informasi Kepegawaian: 1 Dokumen
- Outcome: Meningkatnya koordinasi dan Pelaksanaan Sistem
Informasi Kepegawaian.

10. Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai.

Input : Dana Rp. 7.499.990,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp. 7.128.260,- (95,04 %) sisa dana Rp.371.730,- sumber dana DAU

Output : Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai : 12 Dokumen

Outcome: Terpenuhinya Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai.

11. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor

Input : Dana Rp. 1.997.891,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp. 1.852.000,- (92,69 %) sisa dana Rp.145.891,- sumber dana DAU

Output : Jumlah Paket : 12 bulan

Outcome : Terpenuhinya kebutuhan layanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik.

12. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Input : Dana Rp. 19.998.675,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp. 19.992.825,- (99,09%) sisa dana Rp. 5.850,- sumber dana DAU

Output : Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor : 4 Paket

Outcome: Terpenuhinya Peralatan dan Perlengkapan Kantor.

13. Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Input : Dana Rp.29.999.555,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp. 29.030.701,- (96,07 %) sisa dana sebesar Rp. 968.854,- sumber dana DAU

Output : Jumlah paket bahan logistik : 4 Paket

Outcome: Terpenuhinya kebutuhan bahan logistik sebanyak 4 paket.

14. Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan

Input : Dana Rp.16.267.020,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp.16.266.640,- (99,9%) sisa dana Rp.380,- sumber dana DAU.

Output : Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disiapkan : 2 Paket

Outcome: Tersedianya barang cetakan dan penggandaan sebanyak 2 paket.

15. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

Input : Dana Rp.1.800.000,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp.900.000,- (50 %) sisa dana Rp.900.000,- sumber dana DAU.

Output : Jumlah Dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disiapkan : 2 Dokumen

Outcome : Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

16. Fasilitasi Kunjungan Tamu

Input : Dana Rp.15.000.000,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp.14.580.000,- (97,2 %) sisa dana Rp.420.000,- sumber dana DAU.

Output : Jumlah Laporan fasilitasi kunjungan Tamu : 12 laporan

Outcome : Tersedianya Fasilitas kunjungan tamu selama 12 Bulan.

17. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Input : Dana Rp.80.440.000,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp.80.438.000,- (99,9%) sisa dana Rp.2.000,- sumber dana DAU.

Output : Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD : 12 laporan

Outcome: Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.

18. Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Input : Dana Rp.2.499.860,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp.2.481.450,- (99,2%) sisa dana Rp.18.410,- sumber dana DAU.

Output : Jumlah Laporan penyediaan jasa surat menyurat : 12 laporan

Outcome : Tersedianya Jasa Surat Menyurat.

19. Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air Dan Listrik

Input : Dana Rp.33.790.000,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp.27.843.020,-(82,4%) sisa dana Rp.5.946.980,- sumber dana DAU.

Output : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air Dan Listrik : 12 laporan

Outcome : Tersedianya Jasa Komunikasi Sumber Daya Air Dan Listrik.

20. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.

Input : Dana Rp.315.600.465,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp.289.476.039,- (91,72 %) sisa dana Rp.26.124.426,- sumber dana DAU.

Output : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor : 12 laporan

Outcome : Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor.

21. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan.

Input : Dana Rp.33.435.750,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp.32.911.500,- (91,72 %) sisa dana Rp.524.250,- sumber dana DAU.

- Output : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan : 12 laporan
- Outcome : Tersedianya Penyediaan Jasa Pemeliharaan, pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan
22. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya.
- Input : Dana Rp.4.000.000,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp.3.817.500,- (95,43 %) sisa dana Rp.182.500,- sumber dana DAU.
- Output : Jumlah Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya: 1 Unit
- Outcome : Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
23. Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya.
- Input : Dana Rp.197.500.000,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp.197.375.441,- (99,93 %) sisa dana Rp.124.559,- sumber dana DAU.
- Output : Jumlah Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya : 1 Unit
- Outcome : Terlaksananya Pemeliharaan/ rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya.

II. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

Pagu : Rp. 508.514.740

Realisasi : Rp. 506.323.240

Sisa : Rp. 2.191.500

Sub kegiatan yang dilaksanakan :

1. Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan

- Input : Dana Rp.19.999.650,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp.19.781.500,- (98,90%) sisa dana sebesar Rp.218.150,- sumber dana DAU
- Output : Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan
- Outcome : Tersedianya informasi harga pangan dan neraca bahan makanan
2. Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan
- Input : Dana Rp.19.999.820,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp.19.833.285 (99,16%) sisa dana sebesar Rp.166.535,- sumber dana DAU
- Output : Pemantauan Stok,Pasokan dan Harga Pangan : 4 Dokumen
- Outcome : Terlaksananya Pemantauan stok, pasokan dan harga pangan.
3. Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga
- Input : Dana Rp.36.534.750,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp.36.315.525 (99,77%) sisa dana sebesar Rp.219.225,- sumber dana DAU
- Output : Jumlah keluarga yang mengikuti Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga : 60 keluarga
- Outcome : Terlaksananya Peningkatan ketahanan pangan keluarga
4. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota
- Input : Dana Rp.37.499.805,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp.36.225.300,- (96,60 %) sisa dana sebesar Rp.1.274.505,- sumber dana DAU
- Output : Jumlah cadangan pangan pemerintah : 10 ton
- Outcome : Tersedianya cadangan pangan pemerintah kabupaten/ kota
5. Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per kapita Per Tahun

- Input : Dana Rp. 19.999.580,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp. 19.933.000,- (99,66%) sisa dana sebesar Rp.66.580,- sumber dana DAU
- Output : Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per kapita Per Tahun.
- Outcome : Tersedianya data dan informasi tentang kondisi ketersediaan/stok pangan, dan pasokan yang menggambarkan kondisi ketahanan pangan serta harga pangan di tingkat wilayah dan untuk penyusunan NBM dari kegiatan laporan ketersediaan dan cadangan pangan (laporan bulanan) laporan NBM dan PPH ketersediaan tahunan yang dapat memberikan gambaran tentang ketersediaan energi Kkal/kap/hari dan protein gr/kap/hari.
6. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
- Input : Dana Rp. 374.481.135,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp. 374.234.630,- (99,93%) sisa dana sebesar Rp.246.505 sumber dana DAU.
- Output: Jumlah Pemberdayaan kelompok Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
- Outcome: Terlaksananya pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman pangan berbasis sumber daya
7. Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan
- Input : Dana Rp. 29.999.080,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp. 29.906.805,- (99,69 %) sisa dana sebesar Rp.92.275,- sumber dana DAU
- Output : Peta Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan: 13 Dokumen

- Outcome : Terlaksananya Analisis ketahanan dan kerentanan pangan
8. Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan Pada Kerawanan Pangan yang Mencakup Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
- Input : Dana Rp. 27.688.720,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp. 26.931.545,- (97,26 %) sisa dana sebesar Rp. 757.175,- sumber dana DAU.
- Output : Jumlah Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada kerawanan pangan yang mencakup dalam 1 (satu) daerah kabupaten/ kota
- Outcome : Terlaksananya Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada kerawanan pangan yang mencakup dalam 1 (satu) daerah kabupaten/ kota.
9. Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota
- Input : Dana Rp. 7.956.940,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp. 7.776.500,- (97,73 %) sisa dana sebesar Rp. 180.440,- sumber dana DAU.
- Output : Jumlah Sertifikat Keamanan Pangan segar asal tumbuhan.
- Outcome : Terlaksananya Sertifikasi keamanan pangan segar asal tumbuhan.
10. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota
- Input : Dana Rp. 37.499.730,- dengan realisasi sesuai SPJ sebesar Rp. 36.389.025,- (97,03 %) sisa dana sebesar Rp. 1.110.705,- sumber dana DAU.
- Output : Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar asal Tumbuhan.

Outcome : Terlaksananya Pengujian Mutu dan Keamanan pangan Segar asal Tumbuhan.

III. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Pagu : Rp. 15.747.306.415

Realisasi : Rp. 15.746.742.810

Sisa : Rp. 563.605

Sub kegiatan yang dilaksanakan :

1. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani

Input : Dana Rp. 636.499.935,- dengan realisasi sesuai SPJ Rp. 636.090.696,- (99,93 %) sisa dana sebesar Rp.409.239,- sumber dana DAU

Output : Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun: 2 unit

Outcome : Terpenuhinya prasarana irigasi yang dibangun

2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Input : Dana Rp. 15.110.806.480, = dengan realisasi sesuai SPJ Rp. 15.110.652.115,- (99,99 %) sisa dana sebesar Rp. 154.365,- sumber dana DAU.

Output : Jumlah jalan produksi pertanian yang dibangun : 45 unit

Outcome : Terpenuhinya jalan produksi pertanian yang dibangun

IV. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Pagu : Rp. 33.733.600,-

Realisasi : Rp. 33.453.390,-

Sisa : Rp. 280.210

Sub kegiatan yang dilaksanakan :

1. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

Input : Dana Rp.33.733.600.- dengan realisasi sesuai SPJ Rp.33.453.390,- (98,16 %) sisa dana sebesar Rp.280.210,- sumber dana DAU

Output : Jumlah luas pencegahan dan penanggulangan OPT tanaman hortikultura : 75 Ha

Outcome :Terlaksananya pencegahan dan penanggulangan OPT hortikultura dan tanaman pangan

V. Program Penyuluhan Pertanian

Pagu : Rp. 238.499.750,-

Realisasi : Rp. 223.398.740,-

Sisa : Rp. 15.101.010,-

Sub Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa

Input : Dana Rp.218.500.000.- dengan realisasi sesuai SPJ Rp.203.444.250,- (93,10 %) sisa dana sebesar Rp.15.055.750,- sumber dana DAU

Output : Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian : 19 BPP

Outcome : Terselenggaranya Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan di 19 BPP

2. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa

Input : Dana Rp.19.999.750.- dengan realisasi sesuai SPJ Rp.19.954.490,(99,77 %) sisa dana sebesar Rp.45.260,- sumber dana DAU

Output : Kelembagaan Petani di Kecamatan yang ditingkatkan kapasitasnya : 19 Unit

Outcome : Terselenggaranya Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan.

Total Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur, dapat diuraikan sebagai berikut:

Total Pagu	: Rp. 29.517.074.028
Total Realisasi	: Rp. 28.683.013.146 (97,17 %)
Total Sisa	: Rp. 834.060.882

Dari presentase data ini dapat menunjukkan bahwa penyerapan dana untuk Belanja Langsung APBD II Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023 mencapai 97,17 % **(Rp. 28.683.013.146 dari total pagu Rp. 29.517.074.028)**.

Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan program kegiatan dan Anggaran di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur tahun 2023 **"Sangat Baik"**, dengan kinerja penyerapan anggaran mencapai **97,17 %**.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan uraian dan pembahasan dari bab-bab tersebut di atas dapat dikemukakan bahwa pada tahun 2023, OPD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur mewujudkan Sasaran Pembangunan Daerah yang termuat di dalam dokumen Rencana Pembangunan daerah (RPD 2023-2026) yaitu Terwujudnya Daya Saing Ekonomi dengan indikator kinerja Laju Pertumbuhan PDRB sector pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Pengukuran Kinerja Dinas

Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023 berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan pada Renstra Dinas Pertanian Tahun 2023–2026.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur dalam mempertanggungjawabkan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 berkewajiban memenuhi peraturan perundang-undangan dengan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang menyajikan tentang kinerja yang telah dicapai Dinas Pertanian dalam mengelola sumber daya yang dimiliki sesuai tugas pokok dan fungsinya sebagai OPD teknis yang melaksanakan kegiatan di bidang pertanian.

Guna mensukseskan pembangunan pertanian di Kabupaten Flores Timur, selain program kegiatan APBD II, Dinas Pertanian juga mendapatkan alokasi program dan kegiatan yang berasal dari APBD I Dinas Pertanian Provinsi NTT, serta program kegiatan dari Kementerian Pertanian RI melalui dana APBN Tahun 2023.

Dalam melaksanakan kegiatan di Bidang Pertanian Tahun 2023, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur menetapkan sasaran strategis dalam proses mewujudkan Visi RPJPD kabupaten Flores Timur tahun 2005-2025 yakni "FLORES TIMUR YANG MAJU, SEJAHTERA, BERMARTABAT DAN BERDAYA SAING" dalam rangka terwujudnya daya saing daerah melalui sasaran pembangunan yakni terwujudnya daya saing ekonomi yang dapat diukur dari pencapaian kinerja Laju Pertumbuhan PDRB Sektor

Pertanian, Kehutanan dan Perikanan tahun 2023 sebesar % dari target 1,85 %.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata tingkat capaian kinerja sasaran strategis tersebut di atas pada tahun 2023 adalah sebesar..... %, di bandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 3,67 %. Pencapaian kinerja laju pertumbuhan PDRB sector Pertanian, Kehutanan dan Perikanan tentunya di dukung oleh peningkatan produksi, akses pasar yang baik serta dukungan kebijakan pertanian yang berkelanjutan.

Total Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur, dapat diuraikan sebagai berikut: **Total Pagu : Rp. 29.517.074.028, Total Realisasi : Rp. 28.683.013.146 (97,17 %) Sisa : Rp. 834.060.882**

Dari presentase data ini dapat menunjukkan bahwa penyerapan dana untuk Belanja Langsung APBD II Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023 mencapai **97,17 % (Rp. 28.683.013.146 dari total pagu Rp. 29.517.074.028)**.

Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan program kegiatan dan Anggaran di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur tahun 2023 "**Sangat Baik**", dengan kinerja penyerapan anggaran mencapai **97,17 %**.

Pencapaian kinerja dan anggaran ini karena dukungan dari berbagai aspek baik secara internal maupun eksternal. Aspek internal berupa tersedianya lembaga Dinas pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur dengan struktur yang lengkap yaitu bidang Tanaman Pangan, Bidang Prasarana dan Sarana serta Bidang Penyuluhan, yang dilengkapi masing-masing seksi yang berhubungan langsung dengan kegiatan dilapangan. Masing-masing struktur dan personil ini diberikan tugas dan wewenang dalam menjalankan fungsi teknis dibidang pertanian. Tersedianya fasilitas berupa sarana dan prasarana turut memperlancar pelaksanaan kegiatan-kegiatan dinas.

Dukungan dan komitmen yang tinggi dari petani dan kelompok tani maupun pelaku usaha/rekanan juga sangat mendukung pencapaian kinerja Dinas. Dukungan secara internal maupun eksternal telah meningkatkan pencapaian masing-masing komponen pembentuk indikator dari 5 sasaran strategis yang telah ditetapkan Dinas Pertanian, sehingga rata-rata capaian adalah 97,17 %. Namun demikian Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan telah menunjukkan

Usaha, komitmen dan konsistensinya dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam pembangunan bidang Pertanian di Kabupaten Flores Timur Dan persentasi capaian ini masih dirasa cukup baik dengan membandingkan proses-proses pembangunan dan pelayanan yang telah diberikan.

Beberapa faktor yang berhasil diidentifikasi sebagai penyebab dari belum tercapainya tingkat kinerja maksimal yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan peningkatan kualitas SDG Hewan/Tanaman dan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan, Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan, Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B, merupakan kegiatan utama pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur namun dalam pengalokasian anggaran belum di perhatikan secara serius.
2. Masih terbatasnya aparatur Dinas yang berkualifikasi spesialis dibidang pertanian.
3. Kurangnya kesadaran petani/keompok tani dalam upaya pemeliharaan dan pemanfaatan prasana dan sarana pertanian yang telah dibangun.
4. Terbatasnya personil, dana maupun fasilitas pendukung dalam upaya pencegahan dan penanggulangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT).
5. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan hama dan penyakit tanaman.
6. Kondisi iklim dan cuaca seperti angin kencang dan hujan yang tidak menentu telah banyak merugikan petani. Cenderung bergesernya musim tanam telah membuat petani merubah jadwal tanam dan berpotensi mengorbankan benih yang telah disiapkan. Hal ini telah menguras waktu, tenaga dan biaya dari petani dan pihak Dinas dalam upaya mengatasinya.

Strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan adalah :

1. Meningkatkan pelaksanaan pelatihan/bimtek/magang dan demonstrasi penggunaan teknologi berusahatani secara baik dan benar.
2. Bekerja sama dengan mitra usaha petani/peternak seperti Koperasi atau Bank yang menyediakan paket-paket kredit usaha untuk menambah modal usaha petani/peternak.

3. Memperjuangkan tambahan personil teknis yang berkualitas di bidang pertanian.
4. Melaksanakan pelatihan atau bimtek bagi aparatur dinas di bidang pertanian.
5. Meningkatkan pemantauan/monitoring dan pembinaan penggunaan prasarana dan sarana bagi petani dan kelompok tani penerima manfaat.
6. Memperjuangkan fasilitas pendukung kegiatan dan biaya operasional dalam memperlancar pelaksanaan program dan kegiatan Dinas.
7. Meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait terutama dengan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang ada di Kabupaten, Provinsi dan pusat untuk mendapatkan informasi-informasi penting tentang cuaca dan memperjuangkan fasilitas pendukung untuk pencatatan data-data cuaca yang dibutuhkan.
8. Meningkatkan koordinasi dan konsolidasi pelaksanaan program dan kegiatan pertanian secara berjenjang dan bersinergis dari tingkat petani/kelompok tani demi meningkatkan pembangunan pertanian dalam mencapai kemajuan dan kesejahteraan petani pada khususnya serta umumnya masyarakat Flores Timur.

Larantuka, Januari 2024

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Flores Timur,



SEBAST. SINA KELEDEN, SP

Pembina Tk. I

NIP: 19660525 199903 1 006

